



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS PAPUA 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Papua dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2025. Penyusunan laporan ini merupakan implementasi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Laporan kinerja ini memuat informasi mengenai pencapaian sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan beserta indikator kinerja utama sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Papua Tahun 2025. Pada tahun pelaporan, Universitas Papua menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 11 (sebelas) indikator kinerja utama. Secara umum, target kinerja yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik.

Namun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut, antara lain rendahnya partisipasi lulusan dalam tracer study, implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang belum optimal, kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi prestasi, keterlibatan dosen dalam tridarma perguruan tinggi, pemahaman implementasi SAKIP, serta pelaksanaan program dan pengelolaan anggaran.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan berbagai permasalahan tersebut dapat ditangani melalui upaya perbaikan yang berkelanjutan. Laporan kinerja ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran serta peningkatan kinerja Universitas Papua pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Universitas Papua Tahun 2025.

Manokwari, 31 Januari 2026

Rektor,

Dr. Hugo Warami, S.Pd, M.Hum
Nip: 197711242001121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	2
1.2. Dasar Hukum.....	4
1.3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	8
 BAB II. RENCANA KINERJA	 12
2.1. Visi	12
2.2. Misi.....	12
2.3. Tujuan.....	13
2.4. Matriks Kinerja	14
2.5. Tujuan Strategis	15
2.6. Matriks Program Prioritas	18
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 19
3.1. Capaian Kinerja	19
A. Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	20
1. IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	22
2. IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	32
B. Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	43
1. IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	44

2. IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, dunia industri	54
3. IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	61
C. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	69
1. IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	69
2. IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	79
3. IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	88
D. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	91
1. IKU 4.1 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	91
2. IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98
3. IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.....	104
E. Realisasi Anggaran.....	110
1. Capaian Anggaran.....	110
F. Inovasi dan Penghargaan Universitas Papua	113
BAB IV. PENUTUP	118
Lampiran; Perjanjian Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.	Matriks Kinerja		14
Tabel	2.2.	Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025		16
Tabel	2.3.	Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi) 2025		17
Tabel	2.4.	Matriks Program Prioritas Unipa		18
Tabel	3.1.	Tingkat Ketercapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025		19
Tabel	3.2.	Capaian Sasaran Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi		21
Tabel	3.3.	Rekapitulasi Lulusan Tahun 2024 UNIPAWisuda Periode 1,2 & 3		23
Tabel	3.4.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta Tahun 2025 UNIPA		27
Tabel	3.5.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA		28
Tabel	3.6.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 UNIPA		29
Tabel	3.7.	Mahasiswa Aktif Per Program Studi		34
Tabel	3.8.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi Tahun 2025 UNIPA		38
Tabel	3.9.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA		40
Tabel	3.10.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA		41
Tabel	3.11.	Data Dosen Tetap Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Akademik Tahun 2025 UNIPA		45
Tabel	3.12.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Tahun 2025 UNIPA		48
Tabel	3.13.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA		49
Tabel	3.14.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA		50
Tabel	3.15.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri, Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha Atau Dunia Industri Tahun 2025 UNIPA		56
Tabel	3.16.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA		57

Tabel	3.17.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 UNIPA	58
Tabel	3.18.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Per Jumlah Dosen Tahun 2025 UNIPA	62
Tabel	3.19.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA	63
Tabel	3.20.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 UNIPA	65
Tabel	3.21.	Jumlah Fakultas dan Program Studi Tahun 2025 UNIPA	71
Tabel	3.22.	Rekapitulasi Jumlah Kerja Sama Tahun 2025 UNIPA	72
Tabel	3.23.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Kerjasama Per Program Stud S1/D4/D3/D2/D1 Tahun 2025 UNIPA	73
Tabel	3.24.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA	74
Tabel	3.25.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 UNIPA	75
Tabel	3.26.	Rekapitulasi Mata Kuliah Tahun 2025 UNIPA	80
Tabel	3.27.	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Bagian Dari Bobot Evaluasi Tahun 2025 UNIPA	82
Tabel	3.28.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA	83
Tabel	3.29.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra 2026 UNIPA	85
Tabel	4.1.	Kategori Penilaian SAKIP	92
Tabel	4.2.	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 UNIPA	93
Tabel	4.3.	Nilai SAKIP Tahun 2021 – 2025 UNIPA	93
Tabel	4.4.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 UNIPA	95
Tabel	4.5.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025 UNIPA	98
Tabel	4.6.	Kategori Nilai Kinerja Anggaran	99
Tabel	4.7.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2021 – 2025 UNIPA	100
Tabel	4.8.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 UNIPA	102
Tabel	4.9.	Ringkasan Realisasi Belanja	110
Tabel	4.10.	Realisasi Belanja Per Sumber Dana Tahun 2024 UNIPA	111

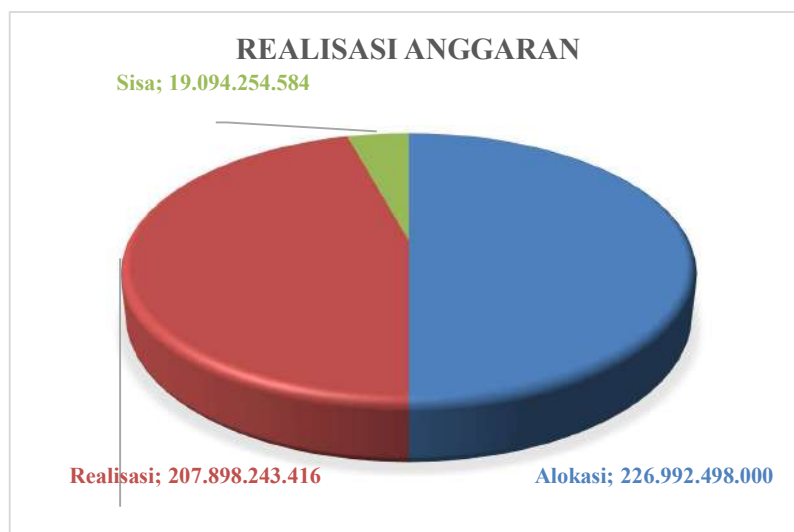
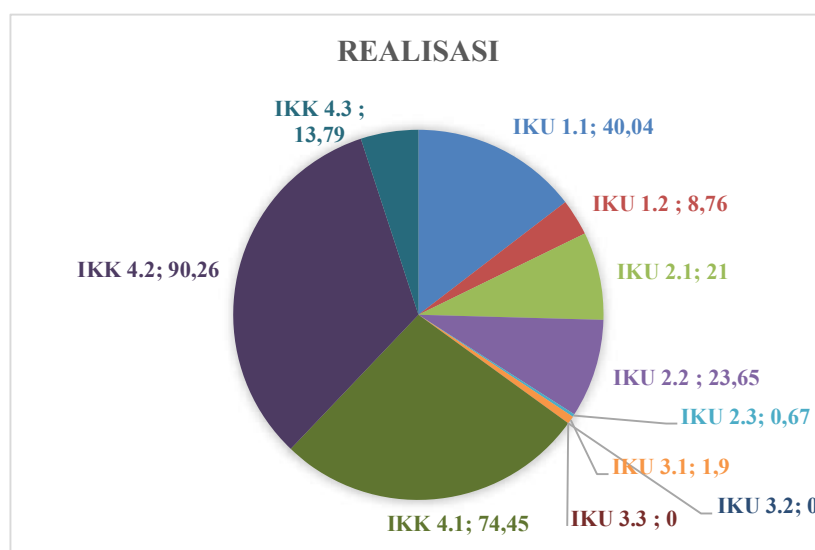
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.	Struktur Organisasi Universitas Papua Tahun 2025	6
Gambar 3.1.	Wisuda Periode 1, 2 dan 3 Tahun 2025	22
Gambar 3.2.	Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, Atau Menjadi Wiraswasta	28
Gambar 3.3.	Kegiatan Mahasiswa MBKM	32
Gambar 3.4.	Mahasiswa Berprestasi	33
Gambar 3.5.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi, Atau Meraih Prestasi	41
Gambar 3.6.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa	50
Gambar 3.7.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri, atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri	57
Gambar 3.8.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen	64
Gambar 3.9.	Kerjasam UNIPA dengan MITRA	70
Gambar 3.10.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Jumlah Kerja Sama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1	75
Gambar 3.11.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Base Project) Sebagai Bagian Dari Bobot Evaluasi	84
Gambar 4.1.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Nilai Akuntabilitas Kinerja UNIPA	95

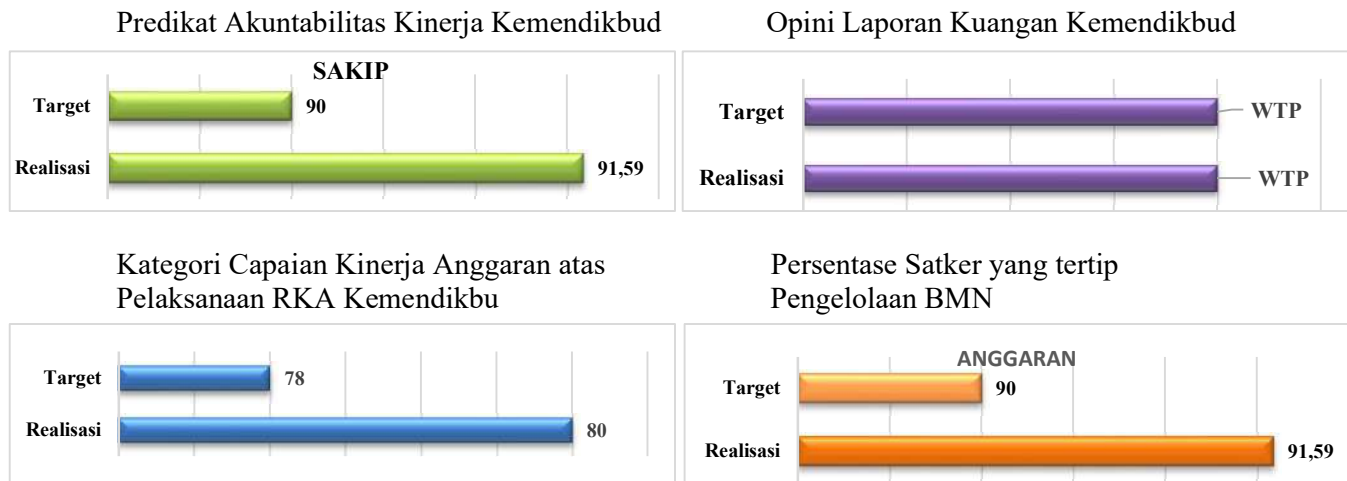
Gambar 4.2.	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		101
Gambar 4.3.	Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2025 UNIPA		110
Gambar 4.4.	Pengembangan Laman Pendaftaran Mahasiswa Baru		114
Gambar 4.5.	Sistem Informasi Akademik UNIPA		115
Gambar 4.6.	Sistem Perencanaan Anggaran Universitas Papua		116
Gambar 4.7.	Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)		117
Gambar 4.8.	Prestasi Pemenan Apresiasi Pelopor Pelaksanaan Kosabangsa		118

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Papua Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama sesuai Perjanjian Kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III.. Secara umum, capaian kinerja Universitas Papua Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Terwujudnya Tata Kelola Kemendiksaistek yang Berkualitas



Gambar 1. Capaian Kinerja

Permasalahan Umum

Permasalahan umum yang dihadapi meliputi rendahnya partisipasi mahasiswa dalam program pembelajaran di luar program studi, belum tercapainya akreditasi internasional program studi, keterbatasan penerapan metode pembelajaran inovatif, serta belum optimalnya pembangunan Zona Integritas di tingkat fakultas. Selain itu, faktor geografis dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan sebagian program.

Langkah Antisipasi

Sebagai langkah antisipasi, Universitas Papua akan memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan peluang pembelajaran di luar kampus, mempercepat proses akreditasi internasional program studi, meningkatkan kapasitas dosen dalam inovasi pembelajaran, serta mengintensifkan pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk pembangunan Zona Integritas. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan penguatan perencanaan berbasis kinerja juga akan terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kinerja institusi pada periode berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Universitas Papua Tahun 2025 merupakan dokumen strategis yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi kepada para pemangku kepentingan atas pelaksanaan program, kegiatan, dan capaian kinerja selama tahun anggaran 2025. Laporan ini berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia di wilayah Papua dan Indonesia secara umum, Universitas Papua terus berupaya meningkatkan mutu tata kelola, kualitas akademik, serta kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

Melalui laporan ini, Universitas Papua menyajikan informasi mengenai sasaran strategis, indikator kinerja utama, realisasi program dan anggaran, serta analisis capaian kinerja. Dengan demikian, diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja institusi selama tahun 2025 sekaligus menjadi bahan refleksi untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis serta menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Dalam konteks tersebut, Universitas Papua memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Universitas Papua wajib menyusun laporan kinerja tahunan sebagai bentuk implementasi tata kelola yang baik (good governance). Laporan Kinerja Universitas Papua Tahun 2025 disusun untuk menilai sejauh mana program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan strategis dapat direalisasikan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Selain itu, laporan ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sarana dan prasarana. Dengan adanya laporan kinerja yang sistematis dan terukur, Universitas Papua dapat mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, serta area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan dalam merumuskan strategi pengembangan institusi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

1.1 Gambaran Umum

Universitas Papua (UNIPA) merupakan satuan kerja (satker) atau Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. UNIPA didirikan pada tanggal 3 November 2000 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 sebagai pengembangan dari Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih. Penetapan Universitas Negeri Papua disingkat UNIPA tertuang dalam Statuta UNIPA berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 027/O/2003 tanggal 18 Maret 2003. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 2014, nama Universitas Negeri Papua diubah menjadi Universitas Papua dengan singkatan tetap UNIPA. Pada tanggal 20 Juni 2023 ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNIPA berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2023 yang diundangkan pada tanggal 22 Juni 2023.

Sejak September 2024, Universitas Papua dipimpin oleh Dr. Hugo Warami, S.Pd., M.Hum. dengan dukungan sumber daya manusia sebanyak 782 orang. Wilayah kerja UNIPA meliputi Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya. UNIPA merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Provinsi Papua Barat dan hingga tahun 2025 masih berstatus sebagai satuan kerja di bawah kementerian. Dalam struktur organisasinya, UNIPA dipimpin oleh Rektor yang dibantu oleh empat Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (WR II), Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (WR III), serta Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Perencanaan (WR IV). Pelaksanaan administrasi didukung oleh Biro Umum dan Keuangan (BUK) serta Biro Perencanaan Akademik dan Kemahasiswaan (BPAK).

Saat ini UNIPA memiliki 13 (tiga belas) fakultas dan 1 (satu) program pascasarjana, yaitu: Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta), Fakultas Kehutanan (Fahutan), Fakultas Peternakan (Fapet), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK),

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Fekon), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Sastra dan Budaya (FSB), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTPP), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), meskipun saat ini FISIPOL belum aktif beroperasi. Fakultas-fakultas tersebut tersebar di berbagai lokasi di Provinsi Papua Barat, antara lain Fakultas Kedokteran, FTTP, dan sebagian program studi FPIK di Kabupaten Sorong dan Raja Ampat, FKIP di Kabupaten Manokwari Selatan, serta sebagian besar lainnya berada di kampus utama Amban, Kabupaten Manokwari.

Sampai dengan tahun akademik 2025/20256 UNIPA memiliki 60 program studi yang terdiri atas 11 program Diploma III, 2 program profesi, 37 program Sarjana (S1), 8 program Magister (S2), dan 1 program Doktor (S3). Untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, UNIPA memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), serta 13 (tiga belas) pusat penelitian dan 1 (satu) Pusat Kekayaan Intelektual. Tiga belas pusat penelitian tersebut meliputi: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH), Pusat Penelitian Ubi-ubian dan Sagu (PPUS), Pusat Penelitian Keanekaragaman Hayati (PPKH/Herbarium Manokwariense), Pusat Penelitian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P4A), Pusat Penelitian Bahasa dan Budaya Papua (Pusbadaya), Pusat Penelitian Pemberdayaan Fiskal dan Ekonomi Daerah (P3FED), Pusat Penelitian Kependudukan dan Sumber Daya Manusia (PPKSDM), serta Pusat Penelitian Sumber Daya Perairan Fasifik (PPSPF).

Selain itu, UNIPA memiliki 5 (lima) Unit Layanan Akademik (UPA), yaitu UPA Bahasa, UPA Teknologi Informasi dan Komputer (TIK), UPA Perpustakaan. Beberapa fakultas juga didukung sarana khusus seperti hutan pendidikan dan arboretum (Fahutan), kebun percobaan (Faperta), serta taman ternak (Fapet). Kegiatan akademik dan penelitian didukung oleh berbagai laboratorium di tingkat fakultas. Untuk menunjang kesejahteraan mahasiswa dan dosen, UNIPA menyediakan 7 unit gedung asrama mahasiswa dan 1 mess dosen yang dilengkapi fasilitas listrik dan air.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Papua Tahun 2025 berpedoman pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020–2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri PANRB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 42 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Universitas Papua;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

a. Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 42 tahun 2023, Universitas Negeri Papua mempunyai tugas:

Unipa mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi :

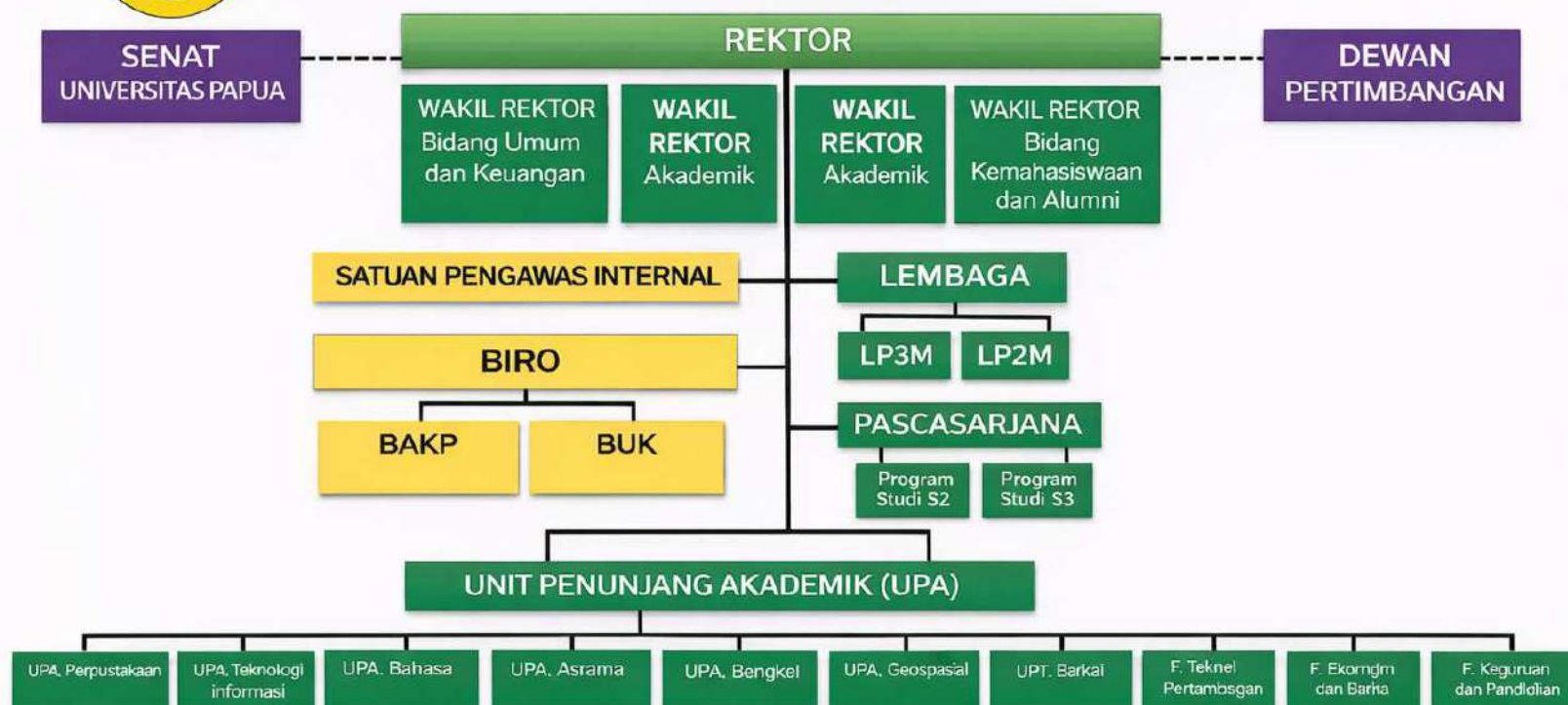
Universitas Papua mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Penelitian Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan/Atau Teknologi;
- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- d. Pembinaan Sivitas Akademika dan Hubungannya dengan Lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi.



MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

Sebeter Permendikbudristek Nomor 42 Tahun 2023



Struktur Organisasi Universitas Papua (UNIPA), Per Permendikbudristek Nomor 42 Tahun 2023

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Papua Tahun 2025

c. Struktur Organisasi Universitas Papua (UNIPA)

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2023, Struktur Organisasi UNIPA terdiri dari :

- a. Senat Universitas
- b. Pemimpin
- c. Satuan Pengawas Internal
- d. Dewan Pertimbangan
- e. Unsur Pimpinan Universitas
 - 1) Rektor;
 - 2) Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I);
 - 3) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (WR II);
 - 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (WR III);
 - 5) Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama (WR IV);
- f. Fakultas
 - 1. Dekan
 - 2. Wakil Bidang Akademik
 - 3. Wakil Bidang Umum dan Keuangan
 - 4. Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - 5. Senat Fakultas
 - 6. Jurusan
 - 7. Laboratorium/bengkel/studio
 - 8. Bagian Umum dan
 - 9. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Pasca Sarjana
 - 1. Direktur
 - 2. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
 - 3. Wakil Direktur Bidang Ilmu dan Keuangan
 - 4. Program Studi Ilmu Pertanian
 - 5. Program Studi Ilmu Lingkungan
 - 6. Program Studi Ilmu Peternakan
 - 7. Program Studi Ilmu Kehutanan
 - 8. Program Studi Akuakultur
 - 9. Sub Bagian Umum
 - 10. Kelompok jabatan fungsional
- h. Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan terdiri dari:
 - a. Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan

- 1) Bagian Akademik
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- b. Biro Umum dan Keuangan (BUK), terdiri dari:
 - 1) Bagian Umum dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional
- i. Lembaga :
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
 - b. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)
 Unsur Lembaga:
 - a. Kepala
 - b. Sekretaris
 - c. Pusat
 - d. Subagian Umum dan
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional
- j. Unit Pelaksana Teknis:
 - a. Kepala UPA. Perpustakaan dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - b. Kepala UPA. Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Kepala UPA. Bahasa dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - d. Kepala UPA. Kewirausahaan dan Kelompok Jabatan Fungsional

1.4 Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/Isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Universitas Papua tahun 2025 terhadap indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan, terdapat beberapa permasalahan dan isu strategis yang perlu mendapat perhatian dalam rangka peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan. Pada aspek peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi, meskipun tingkat serapan lulusan menunjukkan capaian yang sangat baik, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi program pembelajaran di luar kampus, seperti magang, pertukaran pelajar, penelitian kolaboratif, dan kegiatan berbasis prestasi, belum berjalan optimal. Permasalahan ini dipengaruhi oleh keterbatasan kerja sama dengan mitra eksternal, kendala geografis wilayah kerja, serta belum sepenuhnya terintegrasinya kebijakan kurikulum yang mendukung fleksibilitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penguatan ekosistem pembelajaran yang mendukung mobilitas mahasiswa serta perluasan jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi pendidikan lainnya.

Pada aspek peningkatan kualitas dosen, capaian kinerja menunjukkan hasil yang melampaui target, khususnya dalam keterlibatan dosen pada kegiatan tridharma dan pengakuan kompetensi profesional. Namun demikian, tantangan ke depan terletak pada upaya menjaga keberlanjutan capaian tersebut serta memastikan pemerataan kinerja antar fakultas dan program studi. Selain itu, hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu diperkuat agar memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah. Peningkatan kapasitas dosen, khususnya dosen muda, dalam jejaring nasional dan internasional serta sertifikasi profesional juga menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian.

Pada aspek kualitas kurikulum dan pembelajaran, permasalahan yang paling menonjol adalah belum tercapainya target akreditasi atau sertifikasi internasional program studi. Hal ini menunjukkan bahwa daya saing global institusi masih perlu ditingkatkan melalui penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan standar akademik, serta pengembangan kerja sama internasional. Di sisi lain, penerapan metode pembelajaran inovatif berbasis pemecahan kasus dan proyek masih belum optimal. Meskipun jumlah kerja sama akademik meningkat secara signifikan, pemanfaatan kerja sama tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam peningkatan mutu proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terarah untuk mengaitkan kerja sama dengan pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran.

Pada aspek tata kelola dan kinerja anggaran, capaian predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan nilai kinerja anggaran telah memenuhi target. Namun, institusi masih dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas tata kelola menuju tingkat yang lebih unggul. Optimalisasi penggunaan anggaran tidak hanya perlu difokuskan pada tingkat serapan, tetapi juga pada efektivitas dan dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis. Penguatan sistem perencanaan, monitoring, dan evaluasi berbasis data menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akuntabel.

Secara keseluruhan, isu strategis Universitas Papua berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis pengalaman luar kampus, penguatan daya saing internasional program studi, pemerataan dan keberlanjutan kinerja dosen, optimalisasi pemanfaatan kerja sama akademik, serta penguatan tata kelola berbasis kinerja. Penanganan isu-isu strategis tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan memperkuat peran Universitas Papua dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.

Peran Strategis Universitas Papua sebagai Institusi Pendidikan

Universitas Papua (UNIPA) memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi, khususnya di wilayah Papua Barat dan Papua Barat Daya yang masih menghadapi tantangan dalam aspek akses dan pemerataan layanan pendidikan tinggi. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri di Provinsi Papua Barat, UNIPA berperan sebagai institusi utama dalam memperluas kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah.

Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui penyediaan akses pendidikan tinggi yang lebih luas dan inklusif, antara lain melalui pengembangan program studi yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah, penyelenggaraan layanan pendidikan di berbagai lokasi, serta pemberian dukungan akademik dan nonakademik bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Selain itu, UNIPA secara berkelanjutan mendorong peningkatan minat lulusan pendidikan menengah untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi melalui kegiatan sosialisasi, penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan satuan pendidikan menengah, serta pelaksanaan program afirmasi bagi putra-putri daerah.

Peningkatan APK pendidikan tinggi juga didukung melalui penguatan mutu layanan akademik, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan akademik. Dengan demikian, UNIPA tidak hanya berfokus pada peningkatan kuantitas partisipasi pendidikan tinggi, tetapi juga menjamin bahwa perluasan akses pendidikan berjalan seiring dengan peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Upaya Peningkatan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi

- a. UNIPA melaksanakan kebijakan peningkatan daya tampung mahasiswa dalam rangka mendukung peningkatan APK pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan dan kapasitas institusi oleh pimpinan universitas bersama Biro Kemahasiswaan, Akademik, dan Perencanaan, jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2025 tercatat sebanyak 7.180 mahasiswa dan ditargetkan meningkat secara bertahap hingga mencapai 15.000 mahasiswa pada tahun 2027. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, UNIPA melakukan berbagai langkah strategis, antara lain peningkatan kapasitas program studi, penguatan sarana dan prasarana pendidikan, serta optimalisasi sistem penerimaan

mahasiswa baru. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan APK pendidikan tinggi di wilayah layanan UNIPA.

b. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan transparan, UNIPA melaksanakan program Reformasi Birokrasi sebagai bagian dari implementasi sistem pemerintahan yang baik (*good governance*). Pelaksanaan reformasi birokrasi diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan akuntabilitas kinerja, serta penanaman budaya integritas di lingkungan universitas. Pada tahun 2025, fakultas, unit, dan lembaga di lingkungan UNIPA ditargetkan untuk mengembangkan satuan kerja berpredikat Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Implementasi program ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan organisasi, memperbaiki kualitas layanan pendidikan, serta mendukung pencapaian sasaran kinerja universitas secara berkelanjutan.

BAB II

RENCANA KINERJA

Sesuai Revisi Rencana Strategis Periode Tahun 2021-2025 Universitas Papua nomor 201/UN42.0/PR/2022 tanggal 21 Januari 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2021-2025 dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Papua menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi yaitu “Pada tahun 2035 UNIPA menjadi Perguruan Tinggi Riset yang Mandiri, Bermartabat, dan Berkarakter Kewirausahaan berbasis Pertanian serta Konservasi Sumberdaya Hayati dan Budaya.”

2.1 Visi

Visi yaitu “Pada tahun 2035 UNIPA menjadi Perguruan Tinggi Riset yang Mandiri, Bermartabat, dan Berkarakter Kewirausahaan berbasis Pertanian serta Konservasi Sumberdaya Hayati dan Budaya.”

2.2 Misi

Untuk mencapai Visi tersebut maka dengan mempertimbangkan Pilar Strategis di atas maka Universitas Papua pada periode 2021-2025 mengemban Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan berkemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

2.3 Tujuan

- a. Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif untuk pembangunan masyarakat Indonesia;
- b. Terpenuhi SDM yang kompeten untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam suasana akademik berdasarkan pada nilai-nilai dasar universitas dan PIKIR;
- c. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik, akuntabel, transparansi dan berkelanjutan;
- d. Terwujudnya pengembangan jenjang dan kemitraan dalam dan luar negeri.

Tujuan Strategis

1. Meningkatnya kualitas kurikulum dan hasil pembelajaran berbasis MBKM;
2. Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu dengan masa tunggu > 6 bulan dengan penghasilan 1,2 UMP;
3. Meningkatnya relevansi dan produktifitas riset, serta pengembangan pengabdian kepada masyarakat;
4. Meningkatnya kualifikasi dan kualitas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan;
5. Memperkuat kerja sama nasional dan internasional melalui kemitraan dalam mendukung proses akademik dan non akademik; dan
6. Meningkatnya tata kelola lembaga dan sarpras.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Revisi Rencana Strategis Tahun 2021 - 2025, UNIPA merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

2.1 Matriks Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IKK/IKU)	Satuan	Baseline 2020	Target					Realisasi 2025	Capaian (%)
					2021	2022	2023	2024	2025		
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan bekerja/melanjutkan studi/wirusaha	%	55	55	60	40	56	40	40,04	100,10
		IKU 1.2 Persentase mahasiswa belajar di luar prodi/berprestasi	%	20	20	20	20	20	20	8,76	43,80
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus/industri	%	15	15	17	15	15	15	21	140,00
		IKU 2.2 Dosen bersertifikat kompetensi/praktisi mengajar	%	30	30	35	15	33	15	23,65	157,67
		IKU 2.3 Luaran dosen berekognisi internasional	Rasio	0.10	0.10	0.30	0.30	0.30	0.30	0,67	225,97
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Kerja sama per program studi	Rasio	0.35	0.35	0.45	0.50	0.50	0.50	1,90	633,89
		IKU 3.2 Mata kuliah berbasis kasus/proyek	%	25	25	25	25	25	25	16,78	67,12
		IKU 3.3 Prodi berakreditasi internasional	%	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	0	0
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja	IKK 4.1 Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	A	BB	BB	100
		IKK 4.2 Nilai kinerja anggaran RKA-KL	Nilai	80	82	90	90	90	90	90,26	100,29
		IKK 4.3 Fakultas membangun Zona Integritas	%	-	-	-	-	50	50	13,79	27,58

2.4 Tujuan Strategis

Tujuan strategis Universitas Papua (UNIPA) dirumuskan untuk mendukung pencapaian visi universitas serta selaras dengan arah kebijakan Rencana Strategis (Renstra) UNIPA dan kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam format Laporan Kinerja (LAKIN), tujuan strategis diringkas menjadi beberapa tujuan utama yang berorientasi pada hasil (outcome) sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan pendidikan tinggi

Tujuan ini diarahkan pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan memiliki daya saing di pasar kerja. Pencapaiannya didukung melalui pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan pengalaman belajar mahasiswa, serta penguatan keterkaitan dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.

2. Meningkatkan kualitas dosen serta mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Tujuan ini menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dan produktivitas dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Fokus utamanya meliputi penguatan kapasitas akademik dosen, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak bagi pembangunan daerah.

3. Meningkatkan kualitas kurikulum, inovasi pembelajaran, dan kerja sama akademik

Tujuan ini diarahkan pada pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penerapan metode pembelajaran inovatif, serta perluasan kerja sama akademik nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing institusi.

4. Meningkatkan tata kelola institusi yang akuntabel, efektif, dan berorientasi pada pelayanan

Tujuan ini berfokus pada penguatan tata kelola universitas melalui penerapan prinsip good university governance, peningkatan akuntabilitas kinerja dan keuangan, serta perbaikan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan.

5. Memperluas akses dan pemerataan pendidikan tinggi di wilayah layanan UNIPA

Tujuan ini diarahkan pada peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan, sebagai kontribusi UNIPA dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar pendidikan tinggi di Papua Barat dan Papua Barat Daya.

Kelima tujuan strategis tersebut menjadi kerangka utama dalam penyusunan sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan Universitas Papua dalam dokumen LAKIN.

a. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2025
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40.00
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	20.00
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15.00
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	15.00
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.30
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25.00
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50
4	[SK 4] Meningkatnya Tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Nilai	50

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp. 32,759,000,000,-
2.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp. 40,365,230,000,-
3.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 101,637,012,000,-
Total Anggaran			Rp 174,761,242,000,-

b. Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Universitas Papua Tahun 2025.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2025
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40.00
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	20.00
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15.00
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	15.00
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.30
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25.00
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50
4	[SK 4] Meningkatnya Tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Nilai	50

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp. 32,759,000,000,-
2.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp. 45,346,580,000,-
3.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 147,886,918,000,-
Total Anggaran			Rp. 225,992,498,000,-

Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja tersebut adalah adanya penambahan alokasi anggaran baik dari sumber dana Rupiah Murni maupun dari sumber dana PNBP. Penyesuaian alokasi anggaran pada perjanjian kinerja dari anggaran sebesar Rp. 174,761,242,000 menjadi Rp. 225,992,498,000.

2.6 Matriks Program Prioritas Universitas Papua

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Daya Saing Lulusan	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha	$\geq 40\%$
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	$\geq 20\%$
2	Program Penguatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau di industri	$\geq 15\%$
		Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi atau praktisi mengajar	$\geq 15\%$
		Rasio luaran penelitian dosen yang berekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	$\geq 0,30$
3	Program Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada potensi unggulan daerah	Meningkat setiap tahun
		Jumlah kerja sama riset dengan mitra nasional/internasional	$\geq 0,30$ rasio per prodi
4	Program Penguatan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, dan Kerja Sama	Persentase mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus/proyek	$\geq 25\%$
		Persentase program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional	$\geq 2,5\%$
5	Program Penguatan Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	BB
		Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	≥ 90
		Persentase fakultas membangun Zona Integritas	$\geq 50\%$
6	Program Perluasan Akses dan Pemerataan Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa aktif	≥ 7.180 mahasiswa
		Peningkatan daya tampung mahasiswa baru	Meningkat bertahap menuju 15.000 mahasiswa (2027)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor Universitas Papua dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi tahun 2025 terdapat 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan. Komitmen UNIPA untuk mencapai target yang telah ditetapkan ditunjukkan dengan upaya pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian target-target tersebut.

Definisi operasional setiap indikator kinerja utama dan cara perhitungan capaian dijelaskan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Akademik.

Dalam pencapaian kinerja diharapkan terus meningkat dengan memperbandingkan antara target dan realisasi tahun berjalan, realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan realisasi tahun berjalan dengan target rencana strategis yang dapat digunakan dalam proses evaluasi dan analisis mengenai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja utama, hambatan atau permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan dan strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Ketercapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	40,04	100,10
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	8,76	43,80

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	21	140,00
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	23,65	157,67
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,30	0,67	225,97
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.50	1,90	633,89
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pe mecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	16,78	67,12
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	0	0
4	[SK 4] Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Nilai	BB	BB	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	90,26	100,29
		IKU 4.3 Fakultas membangun Zona Integritas	%	50	13,79	27,58

A. Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh pencapaian 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu: 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1

yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; dan 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Indikator Kinerja Utama 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta pada tahun berjalan adalah 40% sedangkan ketercapaian sebesar 40,04%, hal ini menunjukkan persentase tingkat ketercapaian sebesar 100,10%.

Secara detail aspek yang diukur terdiri dari: 1) Lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan sebesar 27,32%, 2) Melanjutkan studi sebesar 2,79%, 3) Menjadi wiraswasta sebesar 9,92%.

Indikator kinerja utama 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan target sebesar 20%, terealisasi sebesar 8,76% dengan persentase capaian kinerja sebesar 43,80% tidak tercapai.

Secara detail aspek yang diukur terdiri dari: 1) Mahasiswa mengikuti MBKM sebesar 8,59%, 2) Mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa nasional/internasional sebesar 0,10%, dan 3) Meraih prestasi akademik/non akademik tingkat nasional, internasional, provinsi dan mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional sebesar 0,07%.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target PK	Realisasi	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40.00	40,04	100,10
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20.00	8,76	43,80

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

Deskripsi Operasional

Perguruan Tinggi didorong untuk menghasilkan lulusan yang dapat segera beraktivitas setelah lulus dengan masa tunggu seminimal mungkin. Salah satu indikator keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mendidik mahasiswanya terutama untuk jenjang sarjana strata satu dan diploma adalah untuk dapat segera mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas setelah lulus ini dibagi menjadi 3 (tiga) kategori utama, yaitu bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha.

Kriteria lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 UNIPA yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah hasil tracer study yang dilakukan secara terpusat melalui Wakil Rektor III.

Perhitungan

Pada pelaksanaan tahun 2025 target lulusan yang harus mengisi *tracer study* adalah lulusan 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 dengan jumlah lulusan S1 dan D3 UNIPA sebanyak 1.109. Lulusan yang terdiri dari wisuda periode satu sebanyak 426, wisuda periode dua sebanyak 240 lulusan dan wisuda periode ketiga sebanyak 443 lulusan.

Wisuda Periode I Universitas Papua



Wisuda Periode II Universitas Papua



Wisuda Periode III Universitas Papua



Gambar 3.1 Wisuda Periode 1, 2 dan 3 Tahun 2025

Penyebaran kuisisioner *tracer study* dilakukan secara sensal yaitu penyebaran kepada seluruh lulusan. Dari 1.109 lulusan S1 dan D3 UNIPA yang dikirimkan kuisisioner, terdapat 619 lulusan yang telah mengisi. Berdasarkan data yang diterima terdapat 363 lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, 31 lulusan yang melanjutkan studi, 103 lulusan yang berwirausaha dan 122 lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan dan masih mencari kerja.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Lulusan Tahun 2024 UNIPA Wisuda Periode 1, 2 dan 3

No	Fakultas/Program studi	Wisuda		
		Periode 1	Periode 2	Periode 3
Fakultas Pertanian				
1	D 3 Budidaya Tanaman Perkebunan	3	3	2
2	D 3 Budidaya Tanaman Pangan	3	2	2
3	S1 Agroteknologi	10	5	6
4	S1 Ilmu Tanah	1	0	12
5	S1 Agribisnis	16	6	16
	Jumlah	33	16	38

No	Fakultas/Program studi	Wisuda		
		Periode 1	Periode 2	Periode 3
Fakultas Teknologi Pertanian				
1	S1 Teknologi Hasil Pertanian	17	6	5
2	S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	1	5	6
	Jumlah	18	11	11
Fakultas Peternakan				
1	D 3 Budidaya Ternak	1	4	2
2	D 3 Kesehatan Hewan	0	0	2
3	S1 Peternakan	10	7	11
4	S1Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak	1	1	2
	Jumlah	12	12	17
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan				
1	D 3 Budidaya Perikanan	4	2	0
2	D 3 Ekowisata	1	3	1
3	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	3	6	4
4	S1 Ilmu Kelautan	1	10	4
	Jumlah	9	21	9
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam				
1	S1 Matematika	4	2	5
2	S1 Fisika	3	5	0
3	S1 Biologi	7	4	16
4	S1 Kimia	0	2	4
	Jumlah	14	13	25
Fakultas Kehutanan				
1	D 3 Budidaya Hutan	2	0	0
2	D 3 Konservasi Sumberdaya Hutan	2	0	2
3	D 3 Manajemen Hutan Alam Produksi	1	0	1
4	S1 Kehutanan	33	21	13
5	S2 Kehutanan	6	5	2
6	Jumlah	44	26	18
Fakultas Ekonomi dan Bisnis				
1	S2 Ekonomi Pembangunan	0	10	0
2	S1 Ekonomi Pembangunan	14	9	16
3	S1 Manajemen	26	6	25
4	S1 Akuntansi	27	9	22
	Jumlah	67	34	63
Fakultas Sastra dan Budaya				
1	S1 Sastra Indonesia	3	5	15
2	S1 Sastra Inggris	21	4	26
3	S1 Antropologi	13	9	7
	Jumlah	37	18	48
Fakultas Teknik				
1	D 3 Teknik Listrik	1	1	2
2	D 3 Teknik Komputer	12	5	16
3	S1 Teknik Elektro	14	2	12
4	S1 Teknik Informatika	30	10	38
5	S1 Teknik Sipil	20	2	5
	Jumlah	77	20	73

No	Fakultas/Program studi	Wisuda		
		Periode 1	Periode 2	Periode 3
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan				
1	S1 Pendidikan Matematika	7	2	11
2	S1 Pendidikan Fisika	0	1	1
3	S1 Pendidikan Kimia	1	2	2
4	S1 Pendidikan Biologi	9	6	7
5	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	8	10	14
6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	3	7	9
7	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	0	0
8	Profesi Guru	18	0	50
	Jumlah	46	28	94
Fakultas Kedokteran				
1	S1 Kedokteran	4	6	1
2	Profesi Kedokteran	0	0	0
	Jumlah	4	6	1
Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan				
1	S1 Teknik Pertambangan	19	5	13
2	S1 Teknik Geologi	8	4	8
3	D3 Teknik Pertambangan	6	4	0
4	D3 Teknik Perminyakan	0	0	0
5	S1 Teknik Perminyakan	0	0	0
	Jumlah	33	13	21
PASCA SARJANA				
1	S2 Ilmu Lingkungan	13	9	16
2	S2 Ilmu Pertanian	6	3	2
3	S2 Biologi	4	2	1
4	S2 Ilmu Peternakan	2	3	0
5	S3 Ilmu Lingkungan	3	2	4
6	S2 Sumberdaya Akuatik	4	3	2
	Jumlah	32	22	25
	Total	426	240	443
	Total Keseluruhan	1109		

Perhitungan

Perhitungan indikator kinerja utama ini diambil dari penarikan data melalui *tracer study*. *Tracer study* adalah salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh UNIPA sebagai bentuk tanggungjawab untuk melakukan pelacakan alumni setelah lulus. Pelacakan ini dilakukan dengan melacak alumni yang sudah lulus dalam masa 1 (satu) tahun pada masa dilaksanakannya pelacakan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Akademik.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Responden tracer study yang dilaksanakan pada 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan.
- t = Total jumlah responden lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan.
- k = Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

- n = Jumlah responden minimum
- N = Jumlah lulusan
- d = galat (2,5%)

Perhitungan setelah pembobotan:

1. Lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 444 lulusan;
2. Total jumlah lulusan S1 dan D3 sebanyak 1.109 lulusan.

Perhitungan:

1. Memiliki pekerjaan sebanyak 363 lulusan dengan total nilai bobot 304;
2. Melanjutkan studi sebanyak 31 lulusan dengan total nilai bobot 31;
3. Menjadi wiraswasta sebanyak 103 lulusan dengan total nilai bobot 110.

Dengan demikian realisasi yang didapat adalah:

$$\text{Realisasi} = 444 / 1.109 \times 100\% = 40,04\%$$

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target indikator kinerja utama 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 40%, terealisasi sebesar 40,04%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,09%.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja												Total	Total Bobot	%
			Faperta	Fafeta	Fapet	FPIK	FMIPA	Fahutan	FEB	Fasasbud	Fteknik	FKIP	kedokteran	FIPP			
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%															
	1.1.1 Mendapat pekerjaan																
	- < 6 Bulan dan > 1,2 UMP		8	2	3	5	0	55	12	16	0	26	22	10	159	159	
	- 7 s.d 12 Bulan dan > 1,2 UMP		6	7	5	10	12	15	6	8	7	22	3	8	109	87	
	- < 6 Bulan dan < 1,2 UMP		8	2	12	0	0	5	0	0	0	17	2	3	49	34	
	- 7 s.d 12 Bulan dan < 1,2 UMP		13	1	12	0	0	0	0	0	0	15	5	0	46	23	
	1.1.2 Melanjutkan studi		4	0	0	2	1	12	2	3	0	0	7	0	31	31	
	1.1.3 Menjadi wiraswasta																
	- < 6 Bulan dan > 1,2 UMP		4	1	1	1	1	15	1	2	0	1	0	7	34	41	
	- 7 s.d 12 Bulan dan > 1,2 UMP		5	0	5	0	9	3	1	0	0	1	0	1	25	25	
	- < 6 Bulan dan < 1,2 UMP		2	2	12	1	1	2	0	0	1	0	1	0	22	22	
	- 7 s.d 12 Bulan dan < 1,2 UMP		4	1	12	0	0	2	0	0	1	1	0	1	22	22	
	Jumlah		54	16	62	19	24	109	22	29	9	83	40	30	497	444	40,04

Perbandingan realisasi Capaian Kinerja Tahun berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 40,00%. Selanjutnya, pada tahun 2022, capaian meningkat secara signifikan menjadi 70,78%, atau mengalami kenaikan sebesar 30,78 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam proses penelusuran alumni, penguatan layanan kemahasiswaan dan karier, serta meningkatnya daya serap lulusan di dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

Pada tahun 2023, capaian kinerja relatif stabil dengan nilai 70,72%, yang menunjukkan penurunan sangat kecil sebesar 0,06 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Stabilitas ini mencerminkan konsistensi kinerja institusional dalam mempertahankan tingkat keberhasilan lulusan pada level yang tinggi.

Selanjutnya, pada tahun 2024, capaian kinerja kembali meningkat menjadi 79,76%, atau naik sebesar 9,04 poin persentase dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan adanya penguatan strategi institusional, khususnya dalam peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, perluasan jejaring mitra industri, serta optimalisasi program magang dan kewirausahaan mahasiswa.

Namun, pada tahun 2025, capaian kinerja mengalami penurunan signifikan menjadi 40,04%, atau berkurang sebesar 39,72 poin persentase dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini perlu ditafsirkan secara hati-hati, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perubahan metodologi pengumpulan dan verifikasi data tracer study, keterbatasan tingkat respons alumni, serta dinamika kondisi pasar kerja dan ekonomi regional maupun nasional.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren peningkatan kinerja yang kuat pada periode 2021–2024, capaian pada tahun 2025 mengindikasikan adanya tantangan dalam keberlanjutan tingkat keberhasilan lulusan serta konsistensi sistem pelaporan kinerja. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme tracer study, peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta strategi pendampingan lulusan agar capaian kinerja pada tahun-tahun mendatang dapat kembali meningkat dan stabil pada tingkat yang optimal.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi					
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	40	70.78	70.72	79.76	40,04



Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, Atau Menjadi Wiraswasta

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Renstra

Perdasarkan hasil pengukuran kinerja Universitas Papua (UNIPA), realisasi capaian indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta pada tahun 2025 tercatat sebesar 40,04%. Sementara itu, Target Renstra Tahun 2026 untuk indikator yang sama ditetapkan sebesar 50,00%.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa capaian tahun berjalan belum sepenuhnya memenuhi target Renstra, dengan selisih sebesar 9,96 poin persentase. Secara proporsional, tingkat capaian tersebut telah mencapai sekitar 80,08% dari target $(40,04 \div 50,00) \times 100$ ($40,04 \div 50,00$) $\times 100\%$ ($40,04 \div 50,00$) $\times 100$, yang mengindikasikan bahwa kinerja institusional berada pada kategori mendekati target, namun masih memerlukan penguatan untuk mencapai sasaran strategis secara optimal.

Kesenjangan capaian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dinamika kondisi pasar kerja regional dan nasional, keterbatasan jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta tingkat respons alumni dalam pelaksanaan tracer study yang memengaruhi kelengkapan dan akurasi data capaian. Selain itu, belum optimalnya integrasi program magang, penempatan kerja, dan inkubasi kewirausahaan mahasiswa ke dalam kurikulum juga dapat berdampak pada tingkat keberhasilan lulusan.

Untuk menutup selisih capaian sebesar 9,96 poin persentase menuju target tahun 2026, diperlukan langkah-langkah strategis yang terukur, antara lain penguatan sistem tracer study berbasis digital, perluasan kerja sama dengan mitra industri dan sektor publik, peningkatan kualitas dan kuantitas program magang serta penempatan kerja, serta penguatan program kewirausahaan dan pendampingan karier bagi mahasiswa tingkat akhir dan lulusan. Dengan implementasi kebijakan tersebut secara konsisten, UNIPA diharapkan mampu mencapai target Renstra dan meningkatkan daya serap lulusan secara berkelanjutan.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	40,04	50

Program dan Kegiatan

Pada tahun 2025 ini UNIPA dalam mendukung pencapaian target indikator kinerja utamapersentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta UNIPA telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penarikan data lulusan tahun 2024(wisuda periode 1 & 2);
2. Input data lulusan ke sistem tracer study UNIPA;
3. Melakukan koordinasi terkait indikator pertanyaan tracer study;
4. Melakukan sosialisasi tracer study melalui media massa (online dan elektronik);
5. Penyebaran kuesioner tracer study melalui email kepada seluruh lulusan tahun 2024;
6. Penyebaran kuesioner tracer study melalui sosial media kepada seluruh lulusan tahun 2024;
7. Pengiriman whatsapp kepada lulusan yang belum mengisi kuesioner tracer study;
8. Menghubungi lulusan melalui telepon bagi yang belum mengisi kuesioner tracer study;
9. WR III bekerjasama dengan fakultas untuk menghubungi lulusan yang belum mengisi kuesioner tracer study dengan mengirim link melalui whatsapp;
10. Menghubungi ulang lulusan yang belum mengisi kuesioner tracer study melalui telepon;
11. Melakukan penyebaran link tracer study melalui dosen pembimbing skripsi;
12. Melaporkan hasil pengisian tracer study kepada pimpinan fakultas untuk dapat ditindak lanjuti;

Faktor Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta pada tahun berjalan sebesar 40,04% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,10%.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup UNIPA, sebagai berikut:

1. Sosialisasi kepada lulusan untuk melakukan pengisian tracer study pada saat pelaksanaan yudisium dan pembekalan sebelum lulus yang dilakukan oleh fakultas di lingkungan UNIPA; dan

2. Wakil Rektor III berkolaborasi dengan program studi dalam mendorong peningkatan responden melalui pelibatan dosen pembimbing skripsi, petugas pelaksana dan pimpinan di fakultas untuk menghubungi lulusan dalam melakukan pengisian kuesioner tracer study.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta UNIPA, sebagai berikut:

1. Turunnya faktor kepercayaan alumni ketika melaporkan informasi aktivitasnya melalui tracer study karena terdapat isu tentang data;
2. Beberapa lulusan tidak dapat dihubungi karena berganti nomor HP dan Alamat tempat tinggal pindah;
3. Beberapa lulusan yang tidak dapat melakukan pengisian kuesioner tracer study dikarenakan tidak dapat masuk kedalam akunnya;
4. Minimnya informasi yang diperoleh karena mahasiswa yang berwirausaha mandiri tidak melapor, ada juga yang melaporkan mempunyai usaha tetapi tidak bersedia memberi data dukung; dan
5. Dari uraian hasil survey terdapat beberapa mahasiswa yang masih mendapatkan pekerjaan diatas 6 bulan, dan persepsi gaji 1,2 x UMR sudah dilakukan namun banyak yang sudah mengisi pada tracer study periode sebelumnya sehingga tidak dapat mengisi periode saat ini.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta UNIPA, sebagai berikut:

1. Melaksanakan workshop yang berkaitan dengan program kewirausahaan yang ditujukan bagi peserta program kewirausahaan mahasiswa;
2. Melakukan sosialisasi melalui berbagai media antara lain website, grup WA alumni, komunikasi pribadi serta berkoordinasi dengan program studi untuk mendorong alumni agar berpartisipasi mengisi kuesioner dalam rangka tracer study; dan
3. Sharing session untuk mengembangkan sistem tracer study.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta UNIPA, sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa baru dan memberikan pelatihan serta workshop tentang kewirausahaan;
2. Menyinerigikan antara kegiatan perkuliahan kewirausahaan (sebagai mata kuliah wajib) dengan program wirausaha dan memberikan rekognisi bagi mahasiswa peserta program tersebut;
3. Proaktif melakukan kerja sama dengan para pengguna lulusan dengan tujuan agar semakin banyak alumni yang dapat terserap pada berbagai bidang pekerjaan;
4. Pengembangan *softskill/lifskill* melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam kegiatan keorganisasian, minat bakat yang berorientasi pada prestasi untuk menghasilkan lulusan berdaya saing, baik bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi atau langsung bekerja; dan
5. Memberikan informasi lowongan kerja kepada lulusan melalui plat form media online yang dimiliki dan bekerjasama dengan plat form informasi kerja untuk menyampaikan informasi lowongan kerja.

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Definisi Operasional

Cakupan indikator kinerja utama 1.2 adalah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Definisi kegiatan pembelajaran di luar program studi diatur dalam buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencakup 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran pelajar, (2) Magang/praktik kerja, (3) Asistensi mengajar di satu pendidikan, (4) Penelitian/riset, (5) Proyek kemanusiaan, (6) Kegiatan wirausaha, (7) Studi/proyek independen, dan (8) Membangun desa/praktek kerja nyata tematik.





Gambar 3.3 Kegiatan Mahasiswa MBKM

Selain itu cakupan indikator kinerja utama 1.2 juga didukung oleh mahasiswa berprestasi tingkat internasional, nasional dan provinsi. Definisi mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang mendapatkan juara 1, 2 dan 3 pada kompetisi tingkat nasional yang dibimbing oleh dosen pembimbing di universitas.

Kejuaraan Tingkat Provinsi



Gambar 3.4 Mahasiswa Berprestasi

Kriteria persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah a) keikutsertaan mahasiswa dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diukur berdasarkan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau b) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang meraih prestasi.

Perhitungan

Pada tahun 2025 jumlah mahasiswa aktif UNIPA dari 12 (dua belas) fakultas dan 60 (enam puluh) program studi S3, S2, S1 dan D3 sebanyak 7.180 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 226 mahasiswa tidak termasuk mahasiswa S1 Fakultas Pendidikan Dokter dan mahasiswa yang meraih prestasi sebanyak 54 mahasiswa dari prestasi yang telah diraih.

Capaian kinerja indikator kinerja utama 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja sebesar 20%, terealisasi sebesar 11.72% dengan persentase capaian kinerja sebesar 59,90%.

Secara detail jumlah mahasiswa aktif tahun 2025 per fakultas per program studi dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7. Mahasiswa Aktif Per Program Studi

Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2025 UNIPA		
No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
Fakultas PERTANIAN		
1	D 3 Budidaya Tanaman Perkebunan	16
2	D 3 Budidaya Tanaman Pangan	35
3	S1 Agroteknologi	121
4	S1 Ilmu Tanah	66
5	S1 Agribisnis	210
6	S1 Kewirausahaan	51
	Jumlah	499
Fakultas Teknologi Pertanian		
1	S1 Teknologi Hasil Pertanian	168
2	S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	42
	Jumlah	210

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
Fakultas PERTANIAN		
1	D 3 Budidaya Tanaman Perkebunan	16
2	D 3 Budidaya Tanaman Pangan	35
3	S1 Agroteknologi	121
4	S1 Ilmu Tanah	66
5	S1 Agribisnis	210
6	S1 Kewirausahaan	51
	Jumlah	499
Fakultas Teknologi Pertanian		
1	S1 Teknologi Hasil Pertanian	168
2	S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	42
	Jumlah	210
Fakultas Peternakan		
1	D 3 Budidaya Ternak	4
2	D 3 Kesehatan Hewan	11
3	S1 Peternakan	131
4	S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak	24
	Jumlah	170
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan		
1	D 3 Budidaya Perikanan	13
2	D 3 Ekowisata	48
3	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	118
4	S1 Ilmu Kelautan	105
	Jumlah	284
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
1	S1 Matematika	33
2	S1 Fisika	22
3	S1 Biologi	90
4	S1 Kimia	34
	Jumlah	179
Fakultas Kehutanan		
1	D 3 Budidaya Hutan	5
2	D 3 Konservasi Sumberdaya Hutan	13
3	D 3 Manajemen Hutan Alam Produksi	3
4	S1 Kehutanan	548
5	S1 Teknologi Hasil Hutan	24
6	S1 Ilmu Lingkungan	62
7	S1 Konservasi Hutan	123
	Jumlah	778

Fakultas Ekonomi dan Bisnis		
1	S1 Ekonomi Pembangunan	265
2	S1 Manajemen	446
3	S1 Akuntansi	421
	Jumlah	1132
Fakultas Sastra dan Budaya		
1	S1 Sastra Indonesia	100
2	S1 Sastra Inggris	181
3	S1 Antropologi	153
	Jumlah	434
Fakultas Teknik		
1	D 3 Teknik Listrik	53
2	D 3 Teknik Komputer	196
3	S1 Teknik Elektro	221
4	S1 Teknik Informatika	424
5	S1 Teknik Sipil	285
	Jumlah	1179
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
1	S1 Pendidikan Matematika	96
2	S1 Pendidikan Fisika	25
3	S1 Pendidikan Kimia	26
4	S1 Pendidikan Biologi	226
5	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	319
6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	106
7	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	322
	Jumlah	1120
Fakultas Kedokteran		
1	S1 Kedokteran	256
2	Pendidikan Profesi Dokter	37
	Jumlah	293
Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan		
1	S1 Teknik Pertambangan	244
2	D3 Teknik Pertambangan	0
3	S1 Teknik Geologi	212
4	S1 Teknik Perminyakan	183
	Jumlah	639

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
Pasca Sarjana		
1	Ilmu Lingkungan	42
2	Ilmu Peternakan	35
3	S2 Biologi	10
4	S2 Ilmu Peternakan	14
5	Sumberdaya Akuatik	15
6	Ilmu Kehutanan	29
7	Ekonomi Pembangunan	69
	S2 Linguistik	10
8	S3 Ilmu Lingkungan	29
9	S3 Ilmu Pertanian	10
	Jumlah	263

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja indikator kinerja utama persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, sebagai berikut:

1. Total jumlah mahasiswa S1 dan D3 semester 5 (lima) ke atas yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 323 mahasiswa tidak termasuk Fakultas Kedokteran;
2. Total jumlah mahasiswa aktif sebanyak 6.644 mahasiswa.

Rumus:

$$\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50) + (\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20) + (\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30)$$

- a = Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
- b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = Total jumlah mahasiswa aktif
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan setelah pembobotan:

1. Mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 190 mahasiswa, dengan persentase capaian kinerja setelah pembobotan sebesar **8,59**; $(190,6/1.109*50) = 8,59\%$.
2. Mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa nasional/internasional dengan persentase capaian kinerja setelah pembobotan sebesar **0,10**%; $5,5/1.109*20) = 0,10\%$.
3. Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi sebanyak 16 mahasiswa, dengan persentase capaian kinerja setelah pembobotan sebesar **0,06** %. $(16/7.180*30) = 0,06\%$.

Realisasi = 8,59% + 0,10% + 0,06% = 8,76%.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target kinerja indikator kinerja utama 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebesar 20%, terealisasi sebesar 8,76%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 43,80%. Secara detail capaian kinerja indikator kinerja utama 1.2 dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Kriteria	Capaian Kinerja												Total	Total Bobot	%	
		Target	Faperta	Fateta	Fapet	F.PIK	F.MIPA	Fahutan	Fekon	F.Sasbud	F.Teknik	F.KIP	F.K				FTPP
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi																	
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi																
1.2.1	Mahasiswa mengikuti MBKM	20%															8,59
	- > 20 SKS		0	8	22	0	11	10		17	10	29	0	0	107	107	
	- 19 SKS		2	3	2	3	2	5	1	1	3	1	0	3	26	24,7	
	- 18 SKS		0	1	1	3	4	3	1	0	3	2	5	2	25	22,50	
	- 16 SKS		0	0	0	1	1	3	0	0	1	1	3	1	11	8,8	
	- 15 SKS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- 12 SKS		4	7	4	4	0	3	8	0	1	3	4	8	46	27,6	
1.2.2	Mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa internasional			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0,10
1.2.3	Mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa nasional			0	0	5	0	0	0	0	0	6	0		11	5,5	
1.2.4	Meraih prestasi akademik/ non akademik tingkat nasional																0,07
	Juara I			0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	5	3,5	
	Juara II			0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	3,6	
	Juara III			0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	3	
	Peserta			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1.2.5	akademik tingkat internasional																
	Juara I		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Juara II		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Juara III		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Peserta		0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0,7		
1.2.6	akademik tingkat provinsi																
	Juara I		0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	0	5	2		
	Juara II		0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	1,5		
	Juara III		0	0	0	0	1	1	1	0	1	2	1	7	1,4		
1.2.7	kompetensi internasional		0	5		11					0			16	11,2		
	Jumlah		6	19	43	26	31	26	11	18	21	49	16	14	280	223	8,76

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun Sebelumnya.

Realisasi capaian kinerja Universitas Papua (UNIPA) pada indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi menunjukkan dinamika yang fluktuatif selama periode 2021–2025.

Pada tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 6,85%, yang kemudian meningkat menjadi 7,11% pada tahun 2022, atau mengalami kenaikan sebesar 0,26 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan awal dalam implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi, termasuk partisipasi mahasiswa dalam program magang, pertukaran pelajar, dan kegiatan prestasi akademik maupun nonakademik.

Selanjutnya, pada tahun 2023, capaian kinerja meningkat secara signifikan menjadi 11,72%, yang merepresentasikan kenaikan sebesar 4,61 poin persentase dibandingkan tahun 2022. Lonjakan ini mencerminkan optimalisasi program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), khususnya dalam perluasan mitra industri dan lembaga eksternal serta peningkatan fasilitasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus.

Namun, pada tahun 2024, capaian kinerja mengalami penurunan menjadi 10,03%, atau berkurang sebesar 1,69 poin persentase dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan keterbatasan kapasitas mitra, penyesuaian kebijakan internal terhadap skema MBKM, serta proses verifikasi dan validasi data capaian mahasiswa yang semakin diperketat.

Pada tahun 2025, capaian kinerja kembali menurun menjadi 8,76%, atau mengalami penurunan sebesar 1,27 poin persentase dibandingkan tahun 2024. Penurunan lanjutan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga tingkat partisipasi mahasiswa secara berkelanjutan, yang dapat dipengaruhi oleh keterbatasan kuota program eksternal, kendala pembiayaan, serta dinamika akademik di tingkat program studi.

Secara keseluruhan, analisis komparatif ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren peningkatan yang kuat hingga tahun 2023, capaian kinerja pada periode 2024–2025 menunjukkan kecenderungan penurunan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi keberlanjutan, antara lain melalui perluasan jejaring mitra, peningkatan dukungan pendanaan dan insentif bagi mahasiswa, serta penguatan sistem pendataan dan monitoring capaian pembelajaran di luar program studi, agar capaian kinerja dapat kembali meningkat dan stabil pada tahun-tahun mendatang.

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2025 UNIPA

Sasaeen Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi					
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	6,85	7,11	11,72	10,03	8,76

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Renstra

Perdasarkan hasil pengukuran kinerja Universitas Papua (UNIPA), realisasi capaian indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 8,76%. Sementara itu, Target Renstra Tahun 2026 untuk indikator yang sama ditetapkan sebesar 13,00%.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa capaian tahun berjalan belum memenuhi target Renstra, dengan selisih sebesar 4,24 poin persentase. Secara proporsional, tingkat capaian tersebut baru mencapai sekitar 67,38% dari target $(8,76 \div 13,00) \times 100$ $(8,76 \div 13,00) \times 100\%$ $(8,76 \div 13,00) \times 100$, yang mengindikasikan bahwa kinerja institusional masih berada pada kategori perlu penguatan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Kesenjangan capaian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan kuota dan kapasitas mitra eksternal, kendala pembiayaan dan logistik bagi mahasiswa, serta variasi tingkat partisipasi program studi dalam mengintegrasikan skema pembelajaran di luar kampus ke dalam kurikulum. Selain itu, proses verifikasi dan validasi data capaian mahasiswa yang semakin diperketat juga dapat berkontribusi terhadap rendahnya nilai capaian yang tercatat.

Untuk menutup kesenjangan sebesar 4,24 poin persentase menuju target Renstra, diperlukan langkah-langkah strategis yang terukur, antara lain perluasan jejaring mitra industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi mitra; peningkatan dukungan pendanaan dan insentif bagi mahasiswa; penguatan peran program studi dalam perencanaan dan monitoring kegiatan pembelajaran di luar kampus; serta optimalisasi sistem pendataan dan pelaporan capaian mahasiswa berbasis digital. Dengan implementasi intervensi tersebut secara konsisten, UNIPA diharapkan mampu meningkatkan tingkat partisipasi mahasiswa dan mendekati, bahkan melampaui, target Renstra yang telah ditetapkan.

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	8,76%	13%



Gambar 3.5 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi, Atau Meraih Prestasi

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan pencapaian target indikator kinerja utama 2.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen untuk pelaksanaan kegiatan MBKM;
2. Implementasi aplikasi MBKM dimana semua mahasiswa semester 5 (lima) ke atas untuk melaporkan kegiatan MBKM baik flagship maupun mandiri;
3. Melaporkan hasil MBKM melalui aplikasi MBKM dan proses sidang bagi program magang dan riset;
4. Mengirim/mendaftarkan peserta yang mengikuti lomba;
5. Membimbing dan mendampingi mahasiswa yang akan mengikuti lomba;

6. Rektorat berkoordinasi kepada Fakultas/BEM/UKM agar dapat berpartisipasi dalam kompetisi/lomba bidang akademik/non akademik tingkat nasional maupun internasional;
7. Melaksanakan lomba tingkat nasional;
8. Mengajukan reward bagi mahasiswa yang mendapatkan prestasi/juara Tingkat internasional, nasional atau provinsi;
9. Melakukan konversi nilai kegiatan MBKM ke dalam SKS mata kuliah;
10. Melakukan penginputan hasil konversi nilai MBKM ke aplikasi PDDIKTI.

Faktor Penyebab Kegagalan

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja kegiatan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM semester ganjil TA. 2025/2026 belum dapat dilaporkan karena masih tahap pelaksanaan MBKM dan nilai belum dapat dikonversi.
2. Ketepatan waktu penyampaian informasi lomba menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan peserta lomba, keterlambatan penyampaian informasi kegiatan lomba nasional atau internasional berdampak pada persiapan lomba menjadi terlalu pendek

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, UNIPA sebagai berikut:

1. Anggaran untuk mengikuti lomba sangat besar, sehingga tidak dapat mendukung mahasiswa untuk mengikuti lomba;
2. Informasi terkait pelaksanaan lomba terlalu dekat sehingga kurangnya persiapan dalam hal administrasi pendaftaran;
3. Tidak semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dapat dikonversi sebanyak 20 SKS;
4. Kurangnya minat mahasiswa terhadap ragam kegiatan MBKM dan orientasi mahasiswa hanya berfokus pada magang saja;
4. Tidak semua mahasiswa yang mengikuti lomba menjadi juara 1, 2 dan 3;
5. Kegiatan MBKM semester ganjil TA. 2025/2026 masih tahap pelaksanaan dan pengujian sehingga belum dapat dilakukan konversi nilai;

6. Konversi sudah dilakukan ke aplikasi PDDIKTI namun adanya migrasi data menjadi kendala dalam penarikan data di sistem;
7. Pengiriman kontingen mahasiswa tidak melalui seleksi berjenjang; dan
8. Masih terdapat mahasiswa yang menjuarai lomba belum melaporkan ke aplikasi presma sehingga belum tercatat sebagai capaian dan beberapa mahasiswa menginput presma pada masa persiapan kelulusan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi UNIPA sebagai berikut:

1. Mendorong alumni yang menduduki posisi kunci dalam dunia usaha dan industri berpartisipasi aktif dalam kegiatan MBKM dengan menawarkan potensi mahasiswa yang dapat didayagunakan secara maksimal;
2. Melakukan sosialisasi kepada pengelola program studi dalam rangka merumuskan kembali kebijakan pengelolaan pendidikan dengan mengakomodasi kegiatan MBKM;
3. Progra studi menyiapkan kurikulum dengan jalur MBKM dan panduan rekognisi kegiatan di luar kampus setara 20 sks;
4. Penguatan fungsi Pembina Organisasi Mahasiswa melalui monitoring kinerja terutama dalam penyiapan peserta lomba; dan
5. Meningkatkan fasilitas mahasiswa peserta lomba secara individu maupun kelompok/group secara intens.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi UNIPA sebagai berikut:

1. Memberlakukan MBKM embedded dalam kurikulum;
2. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti semua kegiatan MKBM;
3. Melakukan monitoring pendataan hasil/konversi nilai;

4. Mencari lomba yang bersifat online agar anggaran tidak terlalu besar dan seleksi untuk wilayah yang tidak terlalu jauh;
5. Koordinasi dengan Fakultas untuk lebih intens dalam penyiapan tim yang akan mengikuti lomba yang sudah terjadwal (Puspresnas);
6. Mencari informasi sebelum pelaksanaan lomba dilaksanakan (kira-kira 3 minggu) dan menyelenggarakan lomba tingkat nasional di UNIPA;
7. Memfasilitasi kebutuhan peserta lomba dalam mengikuti lomba prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional;
8. Mahasiswa yang telah selesai mengikuti kegiatan MBKM untuk segera melapor dan di konversi nilainya;
9. Melakukan monitoring penginputan hasil konversi nilai kedalam aplikasi PDDIKTI;
10. Kontingen yang akan mengikuti lomba harus melalui seleksi dimulai dari Prodi, Fakultas, dan Universitas; dan
11. Melakukan latihan secara intens bagi mahasiswa yang mengikuti lomba.

B. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja utama, yaitu: (2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, (2.2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajaran yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri, dan (3.3) Jumlah luaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Pada aspek indikator kinerja utama 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target yang ditetapkan tahun 2025 sebesar 15% dan terealisasi sebesar 21% dengan persentase capaian kinerja sebesar 140%.

Secara detail penjelasan indikator kinerja utama 2.1 mencakup pengukuran terhadap 3 (tiga) aspek yaitu, a) Dosen yang berkegiatan di perguruan tinggi lain dengan persentase capaian kinerja sebesar 9,60%, b) Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dengan persentase capaian kinerja sebesar 5,20%, dan c) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan persentase capaian kinerja sebesar 6,20%.

Pada aspek indikator kinerja utama 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri, dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 sebesar 15%, terealisasi sebesar 20%, dengan persentase capaian sebesar 133,33%.

Secara detail aspek yang diukur adalah: a) dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dengan persentase capaian kinerja sebesar 15,82%, dan b) dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri dengan persentase capaian kinerja sebesar 6,22%.

Aspek indikator kinerja utama 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 0,30, realisasi capaian kinerja sebesar 0,67 dengan persentase capaian kinerja sebesar 223,33%.

Secara detail aspek yang diukur (setelah pembobotan) adalah: a) Buku referensi dengan persentase capaian kinerja sebesar 33,60, b) Jurnal internasional bereputasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 88,00, c) Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN dengan persentase capaian kinerja sebesar 95,20, d) Book chapter internasional dengan persentase capaian kinerja sebesar 2,40, e) Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ dengan persentase capaian kinerja sebesar 53,40, f) Prosiding internasional dalam seminar internasional dengan persentase capaian kinerja sebesar 17,40, g) Dalam bentuk monograf dengan persentase capaian kinerja sebesar 6,00, h) Karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria dengan persentase capaian kinerja sebesar 33,20, dan i) Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara nasional dengan persentase capaian kinerja sebesar 32,90.

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Definisi Operasional

Dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain adalah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain. Kegiatan tridharma yang dimaksud adalah kegiatan tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen yaitu kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang bekerja sebagai praktisi adalah dosen tetap yang bekerja paruh waktu sebagai praktisi di dunia industri.

Dosen pembimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dosen tetap yang memiliki NIDN membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi Tingkat internasional, nasional dan provinsi dengan perolehan medali (juara 1, 2 dan 3) dari kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, dan atau lomba dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi.

Kriteria indikator kinerja utama 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, diukur melalui 3 (tiga) aspek yaitu: a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, b. Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan c. Persentase dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Perhitungan

Pada tahun 2025 jumlah dosen tetap UNIPA yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 500 dosen tetap.

Dosen tetap memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 149 dosen tetap, terdiri dari: a) dosen tetap yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 53 dosen tetap, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 41 dosen tetap dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 55 dosen tetap.

Tabel 3.11 Data Dosen Tetap Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Akademik Tahun 2025 UNIPA

No	Fakultas	Status Pendidikan					Jabatan Akademik					
		S2	S3	Profesi	S1	Jumlah	GB	LK	L	AA	TP	Jumlah
FAKULTAS PERTANIAN												
1	Budidaya Tanaman Perkebunan	5	2	0	0	7	0	0	6	0	1	7
2	Budidaya Tanaman Pangan	4	1	0	0	5	0	1	1	2	1	5
3	Agroteknologi	18	4	0	0	22	1	3	8	4	6	22
4	Ilmu Tanah	6	3	0	0	9	0	2	4	2	1	9
5	Agribisnis	20	11	0	0	31	0	4	25	2	0	31
6	Ilmu Pertanian	0	11	0	0	11	6	3	2	0	0	11
7	Kewirausahaan Kampus Kaimana	2	2	0	0	4	0	0	3	1	0	4
	Jumlah	55	34	0	0	89	7	13	49	11	9	89
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN												
1	Teknologi Hasil Pertanian	8	6	0	0	14	1	2	6	4	1	14
2	Teknik Pertanian dan Biosistem	5	1	0	0	6	0	1	5	0	0	6
	Jumlah	13	7	0	0	20	1	3	11	4	1	20
FAKULTAS PETERNAKAN												
1	Budidaya Ternak	4	1	0	0	5	0	0	4	1	0	5
2	Kesehatan Hewan	7	1	0	0	8	0	1	4	1	2	8
3	Peternakan	15	9	0	0	24	0	6	12	0	6	24
4	Nutrisi dan Makanan Ternak	1	5	0	0	6	1	3	2	0	0	6
	Jumlah	27	16	0	0	43	1	10	22	2	8	43
FPIK												
1	(D3) Budidaya Perikanan	9	2	0	0	11	0	0	8	1	2	11
2	(D3) Ekowisata	6	2	0	0	8	0	1	2	3	2	8
3	Manajemen Sumberdaya Perairan	7	3	0	0	10	0	2	6	1	1	10
4	Ilmu Kelautan	11	5	0	0	16	1	1	9	2	3	16
5	Sumber Daya Akuatik	0	6	0	0	6	0	4	2	0	0	6
	Jumlah	33	18	0	0	51	1	8	27	7	8	51
FMIPA												
1	Matematika	10	2	0	0	12	0	0	7	2	3	12
2	Fisika	9	4	0	0	13	0	1	7	4	1	13
3	Biologi	9	4	0	0	13	0	0	10	1	2	13
4	Kimia	10	5	0	0	15	0	5	3	5	2	15
	Jumlah	38	15	0	0	53	0	6	27	12	8	53

No	Fakultas	Status Pendidikan					Jabatan Akademik					
		S2	S3	Profesi	S1	Jumlah	GB	LK	L	AA	TP	Jumlah
4	Kimia	10	5	0	0	15	0	5	3	5	2	15
	Jumlah	38	15	0	0	53	0	6	27	12	8	53
FAKULTAS KEHUTANAN												
1	Budidaya Hutan	6	0	0	0	6	0	0	4	2	0	6
2	Konservasi SumberDaya Hutan	6	0	0	0	6	0	0	5	0	1	6
3	Manajemen Hutan Alam Produksi	4	1	0	0	5	0	0	4	1	0	5
4	Kehutanan	11	15	0	0	26	5	7	7	2	5	26
5	Ilmu Lingkungan	4	14	0	0	18	5	7	4	2	0	18
6	Teknologi Hasil Hutan	2	4	0	0	6	0	2	4	0	0	6
	Jumlah	33	34	0	0	67	10	16	28	7	6	67
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS												
1	Ekonomi Pembangunan	19	5	0	0	24	0	4	13	7	0	24
2	Manajemen	14	4	0	0	18	0	0	12	3	3	18
3	Akuntansi	15		0	0	15	0		5	8	2	15
	Jumlah	48	9	0	0	57	0	4	30	18	5	57
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA												
1	Sastra Inggris	9	0	0	0	9	0	0	7	1	1	9
2	Sastra Indonesia	6	0	0	0	6	0	1	0	4	1	6
3	Antropologi	6	5	0	0	11	0	2	5	1	3	11
4	Linguistik	0	5	0	0	5	1	1	3	0	0	5
	Jumlah	21	10	0	0	31	1	4	15	6	5	31
FAKULTAS TEKNIK												
1	D3Teknik Listrik	8	0	0	0	8	0	1	5	2	0	8
2	D3Teknik Komputer	6	0	0	0	6	0	0	4	1	1	6
3	S1Teknik Elektro	5	1	0	0	6	1	0	2	3	0	6
4	S1Teknik Informatika	8	1	0	0	9	1	0	6	1	1	9
5	S1Teknik Sipil	14	0	0	0	14	0	0	2	2	10	14
	Jumlah	27	2	0	0	29	2	1	17	7	2	29
FAKULTAS TEKNIK												
1	D3Teknik Listrik	8	0	0	0	8	0	1	5	2	0	8
2	D3Teknik Komputer	6	0	0	0	6	0	0	4	1	1	6
3	S1Teknik Elektro	5	1	0	0	6	1	0	2	3	0	6
4	S1Teknik Informatika	8	1	0	0	9	1	0	6	1	1	9
5	S1Teknik Sipil	14	0	0	0	14	0	0	2	2	10	14
	Jumlah	27	2	0	0	29	2	1	17	7	2	29
FKIP												
1	Pendidikan Matematika	4	2	0	0	6	0	1	3	1	1	6
2	Pendidikan Fisika	7	0	0	0	7	0	1	4	2	0	7
3	Pendidikan Kimia	8	2	0	0	10	0	3	2	2	3	10
4	Pendidikan Biologi	10	1	0	0	11	0	3	2	3	3	11
5	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	2	0	0	6	0	1	2	2	1	6
6	Pendidikan Bahasa Inggris	10	1	0	0	11	0	0	7	2	2	11
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	9	0	0	0	9	0	0	3	3	3	9
8	Pendidikan Profesi Guru	0	0	5	0	5	1	2	2	0	0	5
9	Pendidikan Sastra Indonesia	4	0	0	0	4	0	1	2	1	0	4
	Jumlah	56	8	5	0	69	1	12	27	16	13	69
FAKULTAS KEDOKTERAN												
1	Kedokteran	12	1	0	0	13	0	0	4	3	6	13
2	Pendidikan Profesi Dokter	0	0	10	0	10	0	0	2	1	7	10
	Jumlah	12	1	10	0	23	0	0	6	4	13	23
1	Teknik Pertambangan	17	1	0	0	18	0	0	6	9	3	18
2	Teknik Geologi	10	1	0	0	11	0	1	2	6	2	11
3	Teknik Perminyakan	6	0	0	0	6	0	0	3	2	1	6
4	S1Teknik Perminyakan Dan Gas Bumi	2	0	1	0	3	0	0	2	1	0	3
	Jumlah	35	2	1	0	38	0	1	13	18	6	38
	Jumlah Keseluruhan	398	156	16	0	570	24	78	272	112	84	570

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = Jumlah dosen dengan NIDN.

t = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi Perguruan Tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, Tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Perhitungan setelah pembobotan:

1. Jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN sebanyak 500 dosen tetap.
2. Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 105 dosen tetap (sudah dibobotkan sesuai juknis Kepmen 210/M2023), terdiri dari;
 1. Jumlah dosen tetap yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 48 dosen tetap;
 2. Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 26 dosen tetap; dan
 3. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 31 dosen tetap.

Realisasi = $105 / 500 \times 100 = 21\%$.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target kinerja dari indikator kinerja kegiatan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebesar 15%, terealisasi sebesar 21%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 140%.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Persentase Dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja												Total	%	
		Faperta	Fateta	Fapet	FPIK	F.MIPA	Fahutan	FEB	F.Sasbud	F.Tekni	FKIP	F.Kedokter	FTPP			
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi																
2.1	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi															
2.1.1	Dosen berkegiatan Tridharma	15%	3	4	7	3	7	10	3	0	0	8	2	1	48	21%
2.1.2	Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri		2	3	0	0	5	0	0	0	2	0	13	1	26	
2.1.3	Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		4	5	7	4	3	4	2	0	2	0	0	0	31	
	Jumlah		9	12	14	7	15	14	5	0	4	8	15	2	105	

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja Universitas Papua (UNIPA) pada indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi menunjukkan dinamika yang bervariasi selama periode 2021–2025.

Pada tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 1,96%, yang kemudian meningkat secara signifikan menjadi 18,61% pada tahun 2022, atau mengalami kenaikan sebesar 16,65 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan partisipasi dosen dalam aktivitas tridharma di luar program studi, khususnya melalui kolaborasi antarperguruan tinggi dan keterlibatan dalam pembinaan mahasiswa berprestasi.

Selanjutnya, pada tahun 2023, capaian kinerja kembali meningkat menjadi 20,89%, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 2,28 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Tren peningkatan ini menunjukkan keberlanjutan kebijakan institusional dalam mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan profesional yang berdampak pada penguatan jejaring eksternal serta peningkatan kualitas pembelajaran dan luaran tridharma.

Pada tahun 2024, realisasi capaian kinerja mencapai 22,29%, atau meningkat sebesar 1,40 poin persentase dibandingkan tahun 2023. Namun demikian, capaian tahun ini perlu ditafsirkan secara hati-hati karena mulai diterapkan perubahan metodologi perhitungan dan sistem pembobotan indikator kinerja sesuai dengan Petunjuk Teknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Perubahan tersebut mencakup pembatasan unit analisis pada dosen tetap yang memiliki Nomor

Induk Dosen Nasional (NIDN) serta penyesuaian definisi dan bobot setiap aspek kegiatan, sehingga keterbandingan langsung dengan tahun-tahun sebelumnya menjadi terbatas.

Pada tahun 2025, capaian kinerja tercatat sebesar 21,00%, yang menunjukkan penurunan relatif sebesar 1,29 poin persentase dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini dapat diinterpretasikan sebagai variasi normal dalam tingkat partisipasi dosen atau sebagai dampak dari proses penyesuaian terhadap kerangka pengukuran baru yang menekankan konsistensi, kualitas, dan validitas data kinerja.

Secara keseluruhan, analisis komparatif ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren peningkatan jangka menengah dalam keterlibatan dosen pada kegiatan tridharma di luar program studi, interpretasi lintas tahun harus mempertimbangkan perubahan kerangka metodologis dan sistem pembobotan indikator kinerja yang memengaruhi nilai capaian dan tingkat keterbandingan antarperiode.

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Sasaean Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi					
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1,96	18,61	20,89	22,29	21,00



**Gambar 3.6 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025
Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja
Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa**

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Renstra

Realisasi capaian kinerja tahun 2025 untuk indikator kinerja utama persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi akan tercapai pada target renstra yang telah ditetapkan sebesar 23%, dimana capaian tahun 2025 mencapai sebesar 21,00%. Walaupun capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya telah tercapai, UNIPA tetap meningkatkan pertumbuhan capaian kinerja pada target renstra.

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	21,00%	23%

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja utama persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di

dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi UNIPA pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Upload/update data dosen yang berkegiatan diluar kampus di aplikasi SISTER;
2. Rekapitulasi dosen yang sudah upload/update data di aplikasi SISTER;
3. Menyampaikan data capaian kinerja per bulan ke bagian Evaluasi Kinerja Program untuk laporan bulanan ke Pimpinan;
4. Monitoring dan mendampingi mahasiswa yang akan mengikuti lomba;
5. Membuat surat tugas untuk dosen sebagai pembina/pendamping mahasiswa yang mengikuti lomba;
6. Pembuatan surat keterangan bekerja di dunia industri (Kantor Pengacara, Notaris, BUMN);
7. Pembuatan MoU dengan PTN lain untuk tridharma;
8. Melakukan monitoring kepada dosen tetap yang melakukan kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain;
9. Melakukan penginputan data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional;
10. Melakukan penginputan data dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri;
11. Pembuatan Keputusan Rektor untuk mahasiswa yang menjuarai lomba;
12. Pemberian reward kepada mahasiswa yang berprestasi tingkat internasional, nasional dan provinsi;
13. Melakukan pendampingan kepada dosen tetap dalam pengisian data kegiatan tridharma di aplikasi SISTER; dan
14. Melaksanakan kegiatan-kegiatan lomba tingkat nasional.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi UNIPA sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang menjuarai lomba tingkat nasional dan provinsi (juara 1, 2 dan 3);
2. Dosen tetap yang mengikuti pelatihan bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja mengalami peningkatan;

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi UNIPA sebagai berikut:

1. Dalam penginputan data, banyak dosen yang salah menu di aplikasi SISTER;
2. Tidak semua dosen dapat dilibatkan dalam membina mahasiswa yang mengikuti lomba karena sudah banyak tugas mengajar;
3. Masih banyak dosen tetap yang belum melaksanakan kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain;
4. Beberapa dosen yang beraktivitas di luar kampus tanpa membawa nama instansi;
5. Beberapa mahasiswa dalam mengikuti lomba tanpa dosen pembina (mandiri);
6. Migrasi data SISTER terkendala dalam sinkronisasi data di PDDIKTI; dan
7. Beberapa mahasiswa berprestasi dalam input pelaporannya belum dilengkapi SK dosen pembimbing.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi UNIPA sebagai berikut:

1. Mendorong dan mendukung pembinaan mahasiswa yang mengikuti lomba dalam dan luar negeri;
2. Perluasan akses informasi terhadap bidang kejuaraan di level internasional, nasional atau provinsi;
3. Mendorong dan mendukung kegiatan kemahasiswaan baik di unit-unit kerja yang berorientasi untuk meraih prestasi, dalam bentuk pendanaan dan fasilitas yang dituangkan dalam bentuk kontrak kerja antara pimpinan dan unit-unit kerja; dan
4. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk melaksanakan pertukaran dosen tetap;

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi UNIPA sebagai berikut:

1. Pendampingan pengisian data kegiatan dosen tetap di aplikasi SISTER dengan pemusatan kegiatan;
2. Mencari beberapa dosen untuk dapat dilibatkan dalam membina mahasiswa yang akan mengikuti lomba dengan mengurangi jam mengajar;
3. Mewajibkan seluruh dosen tetap untuk dapat melaksanakan kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain;
4. Mewajibkan para dosen tetap UNIPA untuk membuat surat tugas dari instansi;
5. Pembuatan pengelompokkan dosen sesuai kompetensi sehingga memudahkan dalam pemilihan dosen yang akan membina mahasiswa yang disesuaikan dengan lomba yang akan diikuti;
6. Melakukan update data di aplikasi SISTER dengan baik (tetapkan rencana dan target pengerjaan);
7. Melakukan sosialisasi update data SISTER keseluruhan dosen; dan
8. Segera membuat surat tugas dan mengawal verifikasi mahasiswa berprestasi agar dapat melampirkan dosen pembimbing

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, dunia industri.

Definisi Operasional

Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri adalah dosen tetap yang mempunyai sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atau sertifikat profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai yang terdaftar pada situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Praktisi adalah praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri yang mengajar di perguruan tinggi.

UNIPA pada tahun 2025 memiliki dosen tetap sebanyak 584 dosen tetap, terdiri dari 500 dosen tetap memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), 30 dosen tetap memiliki Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan sebanyak 54 dosen tetap memiliki Nomor Urut Pendidik (NUP).

Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 275 dosen tetap, terdiri dari dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 154 dosen tetap, dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri sebanyak 121 dosen tetap.

Perhitungan

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN, NIDK dan NUP sebanyak 584 dosen tetap terdiri dari:
 - a. Jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 500 dosen tetap;
 - b. Jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) sebanyak 30 dosen tetap.

- c. Jumlah dosen tetap yang memiliki Nomor Urut Pendidik (NUP) sebanyak 54 dosen tetap.

Rumus:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
 b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
 x = jumlah dosen dengan NIDN.
 y = jumlah dosen dengan NIDK.

Perhitungan setelah pembobotan:

1. Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 91 dosen tetap (NIDN dan NIDK); dan Perhitungan setelah pembobotan:
 $154 / 530 \times 60\% = 17,43\%$
2. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri sebanyak 121 dosen tetap (NIDN, NIDK dan NUP).

Perhitungan setelah pembobotan: $121 / 584 \times 30\% = 6,22\%$

Realisasi = 17,43% + 6,22% = 23,65%

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target kinerja dari indikator kinerja utama persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 15%, terealisasi sebesar 23,65%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 157,67%.

Tabel 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri, Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha Atau Dunia Industri Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Capaian Kinerja												Total	%
			Faperta	Fateta	Fapet	F.PIK	F.MIPA	Fahutan	Fekon	Fasbud	F.Teknik	F.KIP	Kedokteran	F.TPP		
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi																
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.															
2.2.1	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui	15%	2	5	7	3	4	10	8	0	12	7	82	14	154	23,65%
2.2.2	Pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.		3	4	0	0	24	5	2	0	3	0	80	0	121	
Total			5	9	7	3	28	15	10	0	15	7	162	14	275	

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja Universitas Papua (UNIPA) pada indikator persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri menunjukkan dinamika yang fluktuatif selama periode 2021–2025.

Pada tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 50%, yang kemudian meningkat menjadi 63% pada tahun 2022, atau mengalami kenaikan sebesar 13 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan kebijakan institusional dalam mendorong dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi serta memperluas keterlibatan praktisi profesional dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahun 2023, capaian kinerja meningkat secara signifikan menjadi 91,43%, yang merepresentasikan kenaikan sebesar 28,43 poin persentase dibandingkan tahun 2022. Lonjakan ini mencerminkan intensifikasi program sertifikasi dosen dan kolaborasi yang lebih erat dengan dunia usaha dan dunia industri dalam pemenuhan standar kompetensi pengajar.

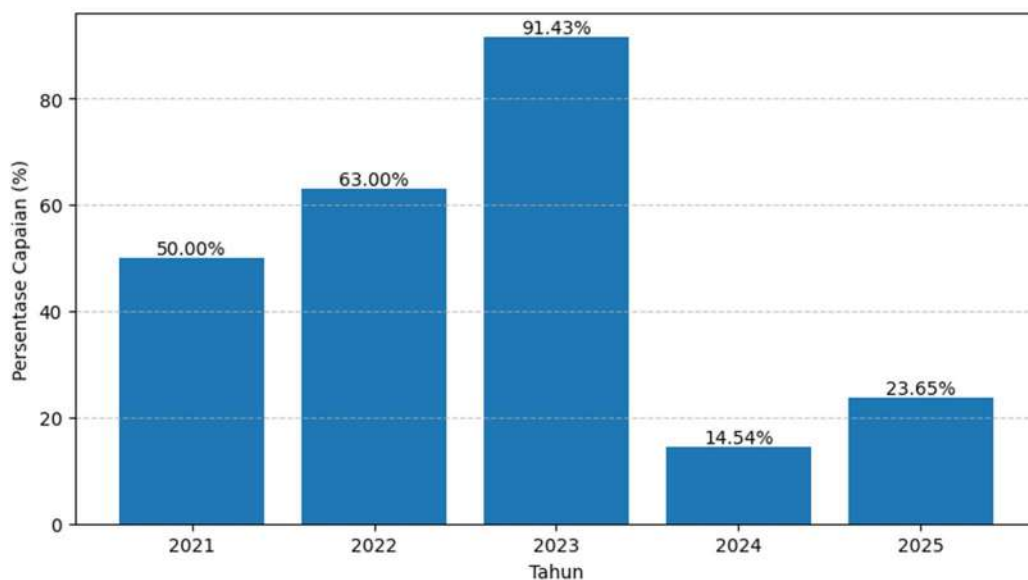
Namun, pada tahun 2024, capaian kinerja mengalami penurunan tajam menjadi 14,54%, atau berkurang sebesar 76,89 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini perlu ditafsirkan secara hati-hati, karena bertepatan dengan perubahan metodologi perhitungan dan kriteria indikator kinerja sesuai dengan Petunjuk Teknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, yang memperketat definisi dosen yang memenuhi kriteria sertifikasi dan mengubah basis perhitungan persentase.

Pada tahun 2025, capaian kinerja meningkat kembali menjadi 23,65%, atau mengalami kenaikan sebesar 9,11 poin persentase dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya proses penyesuaian institusional terhadap kerangka pengukuran baru, serta mulai pulihnya partisipasi dosen dalam program sertifikasi dan keterlibatan praktisi profesional dalam kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, analisis komparatif ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren peningkatan pada periode awal (2021–2023), interpretasi capaian kinerja pada periode 2024–2025 harus mempertimbangkan perubahan metodologi pengukuran dan sistem pembobotan indikator kinerja. Oleh karena itu, keterbandingan lintas tahun bersifat terbatas, dan evaluasi kinerja lebih tepat dilakukan dengan menggunakan kerangka pengukuran yang konsisten dalam satu periode kebijakan.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Sasaean Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi					
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	50%	63%	91,43%	14,54%	23,65%



Gambar 3.7 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025
Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri, atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi capaian indikator persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada tahun 2025 tercatat sebesar 23,65%. Sementara itu, Target Renstra UNIPA Tahun 2026 untuk indikator yang sama ditetapkan sebesar 25%.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa capaian tahun 2025 belum sepenuhnya memenuhi target Renstra, dengan selisih sebesar 1,35 poin persentase. Meskipun demikian, tingkat capaian tersebut telah mencapai sekitar 94,6% dari target yang ditetapkan $(23,65 \div 25) \times 100$ ($23,65 \div 25$) $\times 100\%$ ($23,65 \div 25$) $\times 100$, yang mengindikasikan bahwa kinerja institusional berada dalam kategori mendekati target.

Secara analitis, capaian ini mencerminkan adanya kemajuan dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas dosen, khususnya melalui kepemilikan sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta keterlibatan praktisi profesional dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kesenjangan kinerja yang menunjukkan perlunya penguatan kebijakan dan intervensi strategis untuk memastikan pencapaian target Renstra secara optimal.

Kesenjangan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari beberapa faktor, antara lain keterbatasan akses dosen terhadap program sertifikasi profesi, variasi ketersediaan lembaga sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan, serta kebutuhan penyesuaian terhadap kerangka pengukuran dan pembobotan indikator kinerja sesuai dengan Petunjuk Teknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usahadan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, duniausaha, atau dunia industri	23,65%	25%

Program dan Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja utama persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Mendaftarkan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi;
2. Membuat surat tugas kepada dosen tetap yang mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Melakukan monitoring dosen tetap yang mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi/profesi;
4. Melakukan pendampingan dengan pemusatan kegiatan dalam pengisian dan update data dosen tetap di aplikasi SISTER;
5. Dosen tetap melakukan penginputan data sertifikasi kompetensi dan dari kalangan praktisi profesional pada aplikasi SISTER;
6. Melakukan kolaborasi dengan DUDI untuk memberikan perkuliahan; dan
7. Memfloting dosen dari kalangan professional/praktisi untuk mengajar.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri UNIPA sebagai berikut:

1. Beberapa dosen tetap banyak mengikuti pelatihan sertifikasi/kompetensi; dan
2. Meningkatnya pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri untuk mengajar.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri UNIPA sebagai berikut:

1. Beberapa dosen yang melamar tidak sesuai kualifikasi yang dibutuhkan;
2. Beberapa dosen tetap belum melakukan update data di aplikasi SISTER;

3. Migrasi data di aplikasi SISTER terkendala dalam sinkronisasi data di PDDIKTI sehingga banyak yang hilang; dan
4. Dosen yang berasal dari kalangan profesional/praktisi tidak menginginkan menjadi dosen tetap.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri UNIPA sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan admin SISTER Kemendikbudristek untuk segera melakukan verifikasi data dosen tetap dan penyelesaian migrasi data; dan
2. Dosen dari kalangan profesional/praktisi tetap di floating untuk mengajar tetapi sebagai dosen tidak tetap.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri UNIPA sebagai berikut:

1. Memprioritaskan lamaran sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan
2. Update data di SISTER dengan baik (tetapkan rencana dan target pengerjaan);
3. Melakukan sosialisasi update data SISTER keseluruhan dosen; dan
4. Rekrutmen dosen tetap dari kalangan profesional/praktisi.

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Definisi Operasional

Indikator kinerja utama 2.3 yaitu jumlah keluaran yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menggambarkan perbandingan luaran yang dihasilkan dengan jumlah dosen di sebuah universitas.

Luaran yang dimaksud adalah hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik berupa publikasi ilmiah yang direkognisi secara internasional ataupun luaran yang diterapkan oleh industri atau masyarakat.

Indikator jumlah publikasi internasional yaitu hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN).

Indikator jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan yaitu pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu.

Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat berupa karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik dan chapter, karya rujukan, studi kasus, laporan untuk mitra), karya terapan (produk fisik, digital dan algoritma, pengembangan invensi dengan mitra), karya seni (visual, audio, dan audio visual, desain konsep, karya tulis, karya preservasi).

Perhitungan

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah sebagai berikut:

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 362 judul.
2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN, NIDK dan NUP sebanyak 584 dosen tetap terdiri dari :

- Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 500 dosen tetap;
- Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) sebanyak 34 dosen tetap.
- Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) sebanyak 54 dosen tetap.

Perhitungan setelah pembobotan:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
- k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

$$\text{Realisasi} = 362 / 534 = 0,67$$

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target kinerja indikator kinerja utama jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 0,30, dan terealisasi sebesar 0,67, dengan persentase capaian kinerja sebesar 225,97%.

Tabel 3.18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Per Jumlah Dosen Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Fakultas												Capaian Kinerja		Rasio
			FAPERTA	FATETA	FAPET	FPIK	FMPA	FAHUTAN	FEB	FASAS BUD	F TEKNIK	FKIP	FKEDOKT	FTPP	Jumlah	Total Bobot	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi																	
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen																
2.3.1	Buku referensi	0,30%	5	0	0	2		7	9	5	0	14	0	0	42	33,60	0,67%
2.3.2	Jurnal internasional bereputasi		15	2	27	5	20	24	8	3	4	2	0	0	110	88,00	
2.3.3	Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN		10	5	35	5	10	7	27	18	0	0	2	0	119	95,20	
2.3.4	Book chapter internasional		2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	2,40	
2.3.5	Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ		8	0	33	0	0	37	0	1	2	8	0	0	89	53,40	
2.3.6	Prosiding internasional dalam seminar internasional		5	0	13	2	0	2	3	1	0	0	0	3	29	17,40	
2.3.7	Dalam bentuk monograf		2	0	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6,00	
2.3.8	Karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria	0	28	5	2	0	0	23	14	0	1	10	0	83	33,20		
2.3.9	Basil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara nasional	0	1	40	0	0	2	0	4	0	0	0	0	47	32,90		
			Total												532	362	

Pencapaian indikator kinerja utama 2.3 tersebut di atas didukung oleh 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan yaitu: 1) Buku referensi dengan persentase capaian kinerja sebesar 33,60 2) Jurnal internasional bereputasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 88,00, 3) Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN dengan persentase capaian kinerja sebesar 95,20, 4)

Book chapter internasional dengan persentase capaian kinerja sebesar 2,40, 5) Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ dengan persentase capaian kinerja sebesar 53,40, 6) Prosiding internasional dalam seminar internasional dengan persentase capaian kinerja sebesar 17,40, 7) Dalam bentuk monograf dengan persentase capaian kinerja sebesar 6,00, 8) Karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria dengan persentase capaian kinerja sebesar 33,20, dan 9) Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara nasional dengan persentase capaian kinerja sebesar 32,90.

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun Sebelumnya

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi					
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,10	0,30	0,57	0,53	0,67

Berdasarkan Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021–2025, realisasi capaian kinerja untuk indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan/atau pemerintah per jumlah dosen menunjukkan tren peningkatan secara umum selama periode pengamatan.

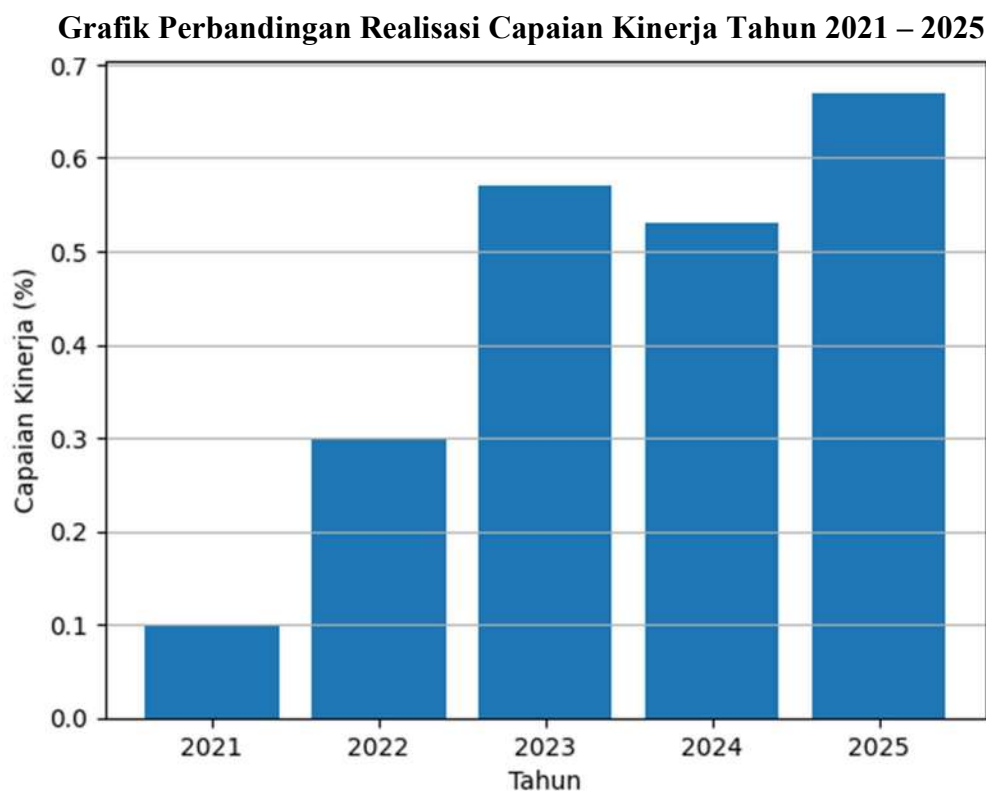
Pada tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 0,10%, yang kemudian meningkat menjadi 0,30% pada tahun 2022, atau mengalami kenaikan sebesar 0,20 poin persentase. Selanjutnya, pada tahun 2023, capaian kembali meningkat menjadi 0,57%, yang merepresentasikan pertumbuhan sebesar 0,27 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam produktivitas dan kualitas luaran dosen, khususnya dalam bentuk publikasi ilmiah, karya inovatif, dan hasil penelitian yang memperoleh pengakuan pada tingkat nasional maupun internasional.

Namun demikian, capaian kinerja tahun 2024 sebesar 0,53% tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, karena mulai tahun tersebut diterapkan perubahan metodologi perhitungan dan sistem pembobotan indikator kinerja utama sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Perubahan ini menyebabkan adanya pergeseran dalam klasifikasi jenis luaran dan nilai bobot mutu, sehingga

nilai capaian tahun 2024 dan seterusnya merefleksikan standar pengukuran yang berbeda dibandingkan periode sebelumnya.

Pada tahun 2025, capaian kinerja meningkat kembali menjadi 0,67%, yang menunjukkan adanya pemulihan dan penguatan kinerja institusional dalam menghasilkan luaran dosen yang bereputasi dan berdampak. Peningkatan ini didorong oleh kebijakan internal Universitas Papua yang mewajibkan dan mendorong dosen untuk menghasilkan karya ilmiah, publikasi terindeks, serta produk penelitian dan inovasi yang berorientasi pada rekognisi dan pemanfaatan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.

Secara keseluruhan, dinamika capaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa upaya penguatan budaya riset dan publikasi di lingkungan Universitas Papua telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas luaran dosen, meskipun terdapat keterbatasan dalam analisis komparatif lintas tahun akibat perubahan kerangka pengukuran indikator kinerja.



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Renstra UNIPA pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja indikator kinerja utama jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen akan tercapai dari target renstra yang telah ditetapkan pada tahun 2026 sebesar 1,00, dimana capaian kinerja tahun 2025 mencapai sebesar 0,67.

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,67%	1,00%

Program dan Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja utama jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Penyusunan pedoman penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
2. Sosialisasi pedoman penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI kepada para Dosen;
3. Pembuatan pengumuman tentang pembukaan usulan proposal hibah internal penelitian dan abdimas;
4. Review proposal penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
5. Penetapan Surat Keputusan hibah internal penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
6. Pembayaran honor reviewer penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
7. Penandatanganan kontrak hibah internal;
8. Proses termin pembayaran untuk menjaga luaran wajib agar terlaksana dengan baik dibuat termin pembayaran 70% setelah tanda tangan kontrak pembayaran 15% setelah memiliki luaran wajib dan 15% selesai laporan akhir;
9. Pendampingan pembuatan proposal DRTPM dan Kedaireka;
10. Pembuatan surat edaran tentang pengajuan insentif penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
11. Verifikasi administrasi pengusulan insentif penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
12. Verifikasi substansi pengusulan insentif penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
13. Pembuatan Surat Keputusan pengajuan insentif penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;

14. Pembayaran insentif penelitian dan abdimas, inkubis, dan HKI;
15. Melakukan kerjasama dengan mitra dan pemerintah dalam hal ini, pemerintah Pemda, swasta, pemerintah daerah/pusat, mitra;
16. Melakukan pendampingan bagi jurnal baru di program studi baru diberikan izin dengan berbasis open journal system versi 3;
17. Sosialisasi awal KKN kebangsaan yang akan dilakukan pada bulan Juli 2025;
18. Melakukan kegiatan bersama LPDP dalam menciptakan semangat incubator bisnis bagi mahasiswa dan dosen;
19. Melakukan pemutakhiran data sinta sesuai dengan surat edaran dari DRTPM Kemdikbudristek;
20. Melakukan kegiatan monev penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
21. Melakukan pendampingan pengajuan paten secara intensif;
22. Melakukan pendampingan jurnal menuju akreditasi nasional dan internasional;
23. Menyelenggarakan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat;
24. Peningkatan tata kelola administratif melalui ISO dan AMI; dan
25. Verifikasi dan validasi remunerasi untuk artikel jurnal sinta 5, 6, book chapter dan media massa.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen UNIPA sebagai berikut:

1. Perencanaan yang terukur dan berbasis sesuai dengan renstra lembaga;
2. Keberlanjutan dari program kerja yang sebelumnya dengan focus peningkatan capaian dan luaran publikasi;
3. Peningkatan iklim publikasi yang mengalami peningkatan berdasarkan kerjasama sama tim dan koordinasi dengan fakultas; dan
4. Adanya kerja sama yang strategis dengan berbagai pihak, antara lain: Pemda, swasta, pemerintah daerah/pusat, mitra untuk mendukung setiap program yang direncanakan LPPM;

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adanya pembukaan dan pengumuman skema hibah eksternal yang mundur sehingga berdampak pada:

1. Jumlah dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sesuai dengan capaian APT;
2. Pembukaan dan pengumuman skema hibah eksternal DRTPM yang mundur sehingga berdampak pada pelaksanaan;
3. Ajuan proposal belum terpenuhi dan mengakibatkan pengunduran upload proposal;
4. Belum adanya standar pengelolaan jurnal dilingkup fakultas;
5. Pusat unggulan IPTEK belum sepenuhnya bisa berjalan karena adanya perbedaan pendapat di fakultas;
6. Waktu dalam kebutuhan sosialisasi yang tergolong terbatas;
7. Proses monev yang memerlukan penyesuaian waktu antara reviewer dan dosen penerima hibah yang terkadang tidak sesuai sehingga membutuhkan waktu tambahan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen UNIPA, sebagai berikut:

1. Pendampingan dengan berbagai pihak agar dapat mempercepat proses pencapaian luaran publikasi;
2. Penganggaran dana yang lebih fokus pada kelanjutan program LPPM di setiap tahun berdasarkan renstra;
3. Koordinasi dengan fakultas agar menjadi mediator antara LPPM dengan dosen;
4. Berkolaborasi dengan Pemda, swasta, pemerintah daerah/pusat, mitra dalam Menyusun kebutuhan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. Membuka kerjasama internasional secara bertahap dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen UNIPA, sebagai berikut:

1. Anggaran dana hibah disesuaikan dengan capaian APT;
2. Melakukan koordinasi dengan bagian SPI terkait pemberian insentif publikasi/luaran yang belum dibayarkan karena belum ada pedoman remunerasi;
3. Monitoring pengajuan proposal sampai dengan tanggal 30 Januari 2025;
4. Pedoman insentif telah diperbaharui;
5. Sedang diprogramkan untuk membuat standarisasi pengelolaan jurnal di lingkungan Fakultas;
6. Melakukan pemusatan kegiatan dengan menghadirkan reviewer nasional;
7. Pendampingan berkala untuk pengajuan tahun berikutnya.

C. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Pencapaian sasaran kegiatan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran didukung oleh pencapaian 3 (tiga) indikator kinerja utama, yaitu: (3.1) Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, target yang ditetapkan dalam Perjanjian kinerja sebesar 0,30, terealisasi sebesar 2,04, dengan persentase capaian kinerja sebesar 680%, (3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dengan target yang telah ditetapkan dan Perjanjian Kinerja sebesar 25%, terealisasi sebesar 16,78%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 67,12%., dan (3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebesar 2,50%, dan tidak terealisasi 0%. Sampai saat ini Upaya peningkatan kualitas mutu hasil pendidikan tidak terlepas dari kualitas kurikulum dan proses pembelajaran yang dilakukan, bagaimana upaya pengembangan kurikulum dapat diselaraskan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sehingga dibutuhkan peningkatan kerja sama dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri dalam pengembangan kurikulum setiap program studi yang diselaraskan dengan proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa di setiap mata kuliah yang dipelajarinya dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Dengan demikian lulusan UNIPA mempunyai daya saing tinggi sesuai dengan kebutuhan pasar dan mudah diserap pada dunia usaha maupun dunia industri.

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Definisi Operasional

Jumlah kerja sama per program studi jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah total perjanjian kerja sama yang dimiliki dan dilaksanakan oleh setiap program studi dalam periode penilaian tertentu, yang dibuktikan dengan dokumen kerja sama yang sah dan masih berlaku, serta melibatkan mitra eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja utama 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Perguruan tinggi terdiri dari : 1) Mitra dunia usaha, 2) Mitra institusi pendidikan, 3) Mitra organisasi, dan 4) Mitra institusi pemerintah.



Gambar 3.9 Kerjasam UNIPA dengan MITRA

Kriteria kerja sama untuk program studi sarjana dan D4/D3/D2/D1 adalah pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran, menyediakan program magang setidaknya 1 (satu) semester penuh, menyediakan kesempatan kerja, kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian), mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, dan memberikan training bagi dosen dan instruktur.

Metode perhitungan capaian kinerja jumlah kerja sama per program studi dilakukan dengan membandingkan jumlah kerja sama yang terealisasi dan masih aktif pada periode penilaian terhadap target jumlah kerja sama yang telah ditetapkan oleh institusi. Perhitungan dilakukan untuk setiap program studi pada jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1.

Capaian kinerja dinyatakan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus jumlah kerja sama terealisasi dibagi dengan target jumlah kerja sama kemudian dikalikan seratus persen. Kerja sama yang diperhitungkan meliputi perjanjian yang dibuktikan dengan dokumen kerja sama yang sah dan masih berlaku serta memiliki relevansi dengan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengukuran capaian kinerja selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan standar mutu dan kebijakan penilaian kinerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Pada tahun 2025, UNIPA memiliki 60 (enam puluh) program studi dengan 11 (sebelas) program studi diploma tiga, 37 (tiga puluh tujuh) program studi sarjana, 2 (dua) program studi profesi, 8 (delapan) program studi magister dan 1 program studi doctoral.

Tabel 3.21 Jumlah Fakultas dan Program Studi Tahun 2025 UNIPA

No	Fakultas/Program Studi	No	Fakultas Program Studi
1	Fakultas Pertanian	7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
	D3 Budidaya Tanaman Pangan		S1 Akuntansi
	D3 Budidaya Tanaman Perkebunan		S1 Ekonomi Pembangunan
	S1 Agribisnis		S1 Manajemen
	S1 Agroteknologi		S2 Ekonomi Pembangunan
	S1 Ilmu Tanah		
	S1 Kewirausahaan		
2	Fakultas Teknologi Pertanian	8	Fakultas Sastra dan Budaya
	S1 Teknik Pertanian Dan Biosistem		S1 Antropologi
	S1 Teknologi Hasil Pertanian		S1 Sastra Indonesia
			S1 Sastra Inggris
3	Fakultas Peternakan	9	S2 Linguistik
	D3 Budidaya Ternak		Fakultas Teknik
	D3 Kesehatan Hewan		D3 Teknik Komputer
	S1 Nutrisi Dan Teknologi Pakan Ternak		D3 Teknik Listrik
	S1 Peternakan		S1 Teknik Elektro
			S1 Teknik Informatika
4	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	10	S1 Teknik Sipil
	D3 Budidaya Perikanan		Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
	D3 Ekowisata		PR Pendidikan Profesi Guru
	S1 Ilmu Kelautan		S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
	S1 Manajemen Sumber Daya Perairan		S1 Pendidikan Bahasa Inggris
			S1 Pendidikan Biologi
			S1 Pendidikan Fisika
			S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
			S1 Pendidikan Kimia
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	11	S1 Pendidikan Matematika
	S1 Biologi		Fakultas Kedokteran
	S1 Fisika		S1 Pendidikan Dokter
	S1 Kimia		Sp-1 Profesi Dokter
	S1 Matematika		
6	Fakultas Kehutanan	12	Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan

No	Fakultas/Program Studi	No	Fakultas Program Studi
	D3 Budidaya Hutan		S1 Teknik Geologi
	D3 Konservasi Sumberdaya Hutan		S1 Teknik Perminyakan
	D3 Manajemen Hutan Alam Produksi		S1 Teknik Pertambangan
	S1 Kehutanan		
	S1 Teknologi Hasil Hutan	13	Pasca Sarjana
			S2 Ilmu Kehutanan
			S2 Ilmu Lingkungan
			S2 Ilmu Pertanian
			S2 Biologi
			S2 Ilmu Peternakan
			S2 Sumberdaya Akuatik
			S3 Ilmu Lingkungan

Sampai dengan tahun 2025 jumlah *Memorandum of Understanding* (MoU) sebanyak 179 MoU, terdiri dari 90 MoU dalam negeri dan 10 MoU luar negeri, Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebanyak 79 PKS dan *Impelementation Agreement* (IA) sebanyak 79 IA dari 60 Program Studi S1 dan D3 yang dilaporkan pada aplikasi Lapkerma (Kemendikbudristek).

Tabel 3.22 Rekapitulasi Jumlah Kerja Sama Tahun 2025 UNIPA

No	Fakultas	Jumlah PKS
1.	Rektorat	20
2.	Fakultas Pertanian	5
3.	Fakultas Teknologi Pertanian	3
4.	Fakultas Peternakan	3
5.	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	7
6.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	7
7.	Fakultas Kehutanan	6
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4
9.	Fakultas Sastra Dan Budaya	2
10.	Fakultas Teknik	8
11.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5
12.	Fakultas Kedokteran	3
13.	Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan	6
	Total Keseluruhan	79

Perhitungan

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program studi S1 dan D3 sebanyak 60 program studi, terdiri dari:
S1 sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) program studi, D3 sebanyak 11 (tiga belas) program studi, 2 (dua) program profesi dan S2 sebanyak 9 (sembilan) program pascasarjana.
2. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dan memenuhi kriteria sebanyak 175 IA, setelah dibobotkan dari masing-masing aspek indikator kinerja kegiatan sebanyak 114,10 IA, berdasarkan juknis Kepmen 210/M/2023.

Rumus:

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria..
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Realisasi setelah pembobotan = 114,10 / 60 = 1,90

Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target kinerja dari indikator kinerja utama jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/S1 sebesar 0,3, terealisasi sebesar 1,90, dengan persentase capaian kinerja sebesar 633,89%.

Tabel 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1/D4/D3/D2/D1 Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Capaian Kinerja											Total	Total Bobot	Rasio	
			Faperta	Fateta	Fapet	FPIK	F.MIPA	Fakutan	FEB	F.Sasbud	F.Tekniks	FKIP	F.Kedokteran				FTPP
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		0,3			16			5	2		14		0	37	27,75	1,90	
3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			4	0	8	1					4		0	17	8,50		
3.1.1 Perusahaan multinasional			5	4	4		1		1		1		0	17	8,50		
3.1.2 Perusahaan nasional berstandartinggi, BUMN, dan/atau			0	0	2		2			2			0	6	4,50		
3.1.3 Perusahaan rintisan (startup company) teknologi			0	0	0	4				1			0	5	3,75		
3.1.4 Organisasi nirlaba kelas dunia			2	0	0	5			1				0	6	6		
3.1.5 Institusi organisasi multilateral			2	0	0	2	2	2			1		0	9	9		
3.1.6 Perguruan tinggi perguruan tinggi luar negeri			4	0	4	2		2			6	17	5	40	20		
3.1.7 Perguruan tinggi dalam negeri			6	10	5	9	5	4	2		4	5		0	50		15
3.1.8 Instansi pemerintah			0	0	0	1								0	1		0,3
3.1.9 Rumah sakit			4	1	12	14	2	1						2	36		10,8
3.1.10 Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun		27		51	36	12				14	28		7	175	114,10		

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan data capaian kinerja periode Tahun 2021–2025, realisasi indikator jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan penurunan yang signifikan pada dua tahun terakhir.

Berdasarkan data capaian kinerja periode Tahun 2021–2025, realisasi indikator jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 menunjukkan dinamika yang fluktuatif dengan kecenderungan penurunan signifikan pada dua tahun terakhir.

Pada Tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 57,14 persen, yang mencerminkan tingkat ketercapaian kategori cukup terhadap target yang ditetapkan. Pada Tahun 2022 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 128,57 persen, yang menunjukkan kinerja sangat baik dan melampaui target. Peningkatan ini mengindikasikan penguatan jejaring kemitraan dan meningkatnya partisipasi program studi dalam pelaksanaan kerja sama.

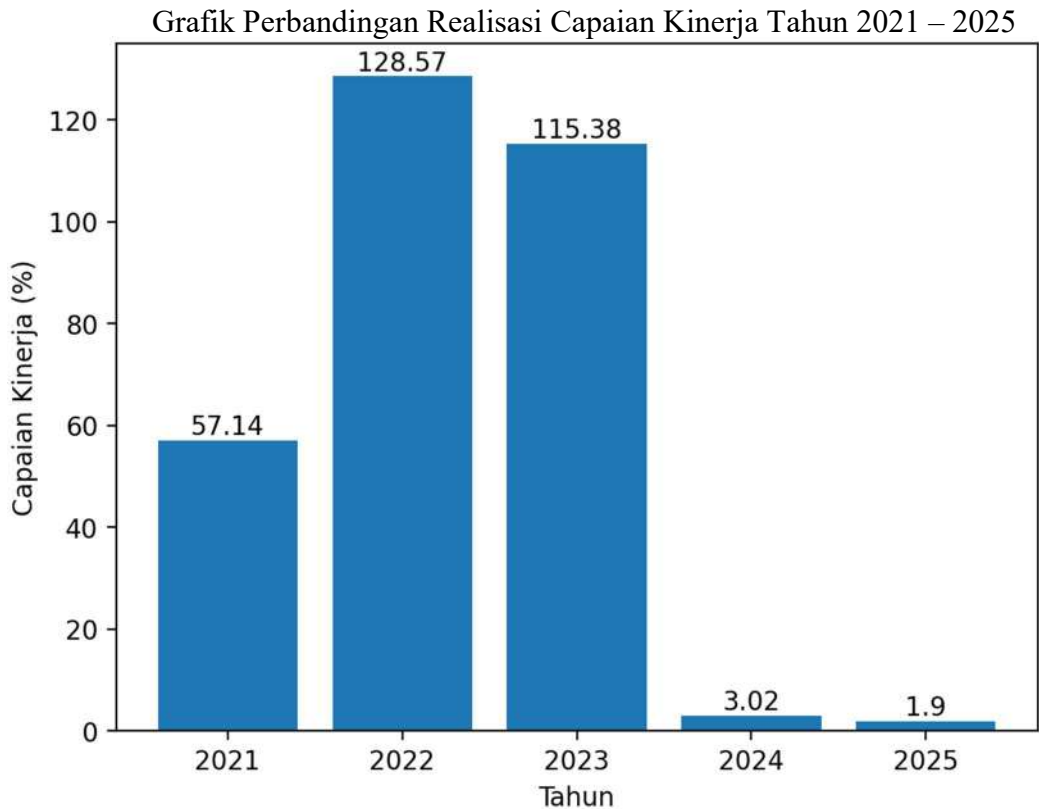
Pada Tahun 2023, capaian kinerja mengalami sedikit penurunan menjadi 115,38 persen, namun tetap berada pada kategori sangat baik dan masih melampaui target yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja kerja sama program studi relatif stabil meskipun tidak setinggi tahun sebelumnya.

Memasuki Tahun 2024, capaian kinerja mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi 3,02 persen, yang mengindikasikan adanya kendala substansial dalam pelaksanaan dan/atau pendokumentasian kerja sama. Penurunan ini berlanjut pada Tahun 2025 dengan capaian sebesar 1,90 persen, yang menunjukkan bahwa kinerja kerja sama program studi belum pulih dan masih jauh dari target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja Tahun 2021–2025 menunjukkan bahwa periode kinerja terbaik terjadi pada Tahun 2022–2023, sedangkan pada Tahun 2024–2025 terjadi penurunan signifikan yang memerlukan perhatian strategis. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan melalui penguatan kebijakan kerja sama di tingkat program studi, peningkatan pendampingan oleh unit pengelola kerja sama, serta optimalisasi sistem pencatatan, monitoring, dan evaluasi agar capaian kinerja dapat kembali meningkat dan berkelanjutan sesuai dengan sasaran mutu institusi.

Tabel 3.24 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Sasaeen Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran					
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	57,14	128,57	115,38	3,02	1,90



Gambar 3.10 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Jumlah Kerja Sama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Renstra UNIPA pada tahun 2026 untuk realisasi capaian kinerja indikator kinerja utama jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 akan tercapai dari target renstra yang telah ditetapkan sebesar 4,00, dimana capaian kinerja tahun 2025 sudah mencapai 1,90% dengan persentase capaian kinerja sebesar 633,89%. Walaupun target renstra akan tercapai, UNIPA akan terus meningkatkan capaian kinerja ke tahun berikutnya dengan melaksanakan langkahlangkah strategi diantaranya memonitor pelaksanaan kegiatan kerja sama yang sudah disepakati dengan membuat laporan setiap tahunnya dan menjalin kerja sama baru dengan instansi lain.

Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,90%	4,00%

Berdasarkan data yang tersedia, capaian kinerja indikator jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada Tahun 2025 tercatat sebesar 1,90 persen, sedangkan target Renstra Tahun 2026 ditetapkan sebesar 4,00 persen.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja Tahun 2025 belum mencapai target Renstra Tahun 2026, dengan selisih sebesar 2,10 persen poin. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara capaian aktual dan sasaran strategis institusi dalam penguatan jejaring kerja sama program studi.

Rendahnya capaian kinerja tersebut mencerminkan perlunya peningkatan upaya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pendokumentasian kerja sama, baik dengan mitra dunia usaha dan dunia industri, institusi pendidikan, organisasi, maupun institusi pemerintah. Selain itu, diperlukan penguatan peran unit pengelola kerja sama dalam melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara berkala.

Sebagai tindak lanjut, UNIPA perlu menetapkan langkah strategis berupa penetapan target antara (milestone) per program studi, peningkatan fasilitasi penyusunan dan perpanjangan perjanjian kerja sama, serta optimalisasi sistem informasi kerja sama agar pencapaian target Renstra Tahun 2026 dapat direalisasikan secara terukur dan berkelanjutan.

Program dan Kegiatan

Untuk meningkatkan realisasi capaian kinerja indikator kinerja utama jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 UNIPA melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama berupaya untuk terus memperluas jaringan kerjasama dan meningkatkan jumlah mitra dengan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Kesepakatan Bersama dengan mitra Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha, dan mitra Kerjasama lainnya.

Untuk mendukung pencapaian kinerja indikator utama 3.1, kegiatan yang telah dilakukan UNIPA sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan fakultas terkait ketersediaan data kerjasama;
2. Membuat rencana implementasi masing-masing prodi dan fakultas;
3. Melakukan koordinasi untuk penetapan waktu, tempat, dan tanggal pelaksanaan input data kerjasama dan laporan IA ke palikasi aplikasi LapKerma oleh Prodi;
4. Pengumpulan data IA dari masing-masing fakultas;
5. Monitoring pelaksanaan kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam kerja sama;

6. Menyusun laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk diinput aplikasi LapKerma;
7. Melaksanakan kegiatan dalam isi perjanjian kerja sama;
8. Menjalin kerja sama dengan mitra dalam bentuk MoA;
9. Melakukan sosialisasi MoA yang sudah dijalin untuk tindak lanjut kerjasama dalam bentuk MoA dan IA pada unit kerja di lingkungan UNIPA;
10. Melakukan monitoring hasil pelaksanaan MoA dan IA pada unit kerja di lingkungan UNIPA;
11. Pelaksanaan orientasi (MoU) penyelenggaraan RPL bagi LKP dan perguruan tinggi;
12. Diskusi potensi kerjasama UNIPA dengan pemerintah kabupaten;
13. Diskusi potensi kerjasama UNIPA dengan pemerintah Propinsi;
14. Kunjungan kerja tentang potensi kerja sama antara UNIPA dengan perusahaan;
15. Melaporkan hasil pelaksanaan kerja sama MoU, MoA dan IA pada aplikasi Kerma Kemendikbudristek.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Kebijakan pimpinan dan universitas dalam memperluas mitra kerjasama baik di dalam maupun luar negeri yang ditindaklanjuti dengan kegiatan dan luaran program studi, kesiapan mitra UNIPA dalam menerima dan mengakomodasi kegiatan kerjasama juga menjadi salah satu faktor utama keberhasilan capaian kinerja indikator kinerja kegiatan kerjasama UNIPA. Maka dari itu diperlukan pemetaan target mitra potensial yang dapat menghasilkan luaran yang sejalan dengan rencana strategis.

Selain faktor kebijakan dan kesiapan mitra, yang tidak kalah penting adalah dari segi pelaporan dan sinkronisasi data kerjasama di UNIPA melalui system informasi kerjasama (LapKerma) yang terintegrasi mulai dari Kementerian, universitas, fakultas, sampai ke unit pelaksana. Sistem informasi terintegrasi tersebut dapat menghasilkan data masukan untuk pengembangan dan potensi kerja sama yang belum maksimal memberikan luaran kegiatan.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 UNIPA, sebagai berikut:

1. Belum sinkronisasi waktu dalam merealisasikan kerja sama dengan mitra;
2. Pelaporan dari fakultas/prodi tidak sesuai dari sisi judul, output kegiatan serta sasaran kegiatan;

3. Adanya aturan dan format baru dari Kemenristekdikti yang membuat fakultas salah input terhadap isian tersebut;
4. Beberapa prodi belum melaporkan hasil Implementasi Agreement dari kerjasama yang sudah disepakati; dan
5. Belum adanya sistem informasi monitoring laporan kerja sama yang dibangun oleh UNIPA sehingga mengakibatkan laporan kerjasama dari setiap unit kerja dalam pengolahan datanya membutuhkan waktu yang cukup lama.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 UNIPA, adalah Mendorong program studi baru untuk melakukan MoA dan IA dengan mitra.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 UNIPA, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan implementasi kerja sama diantaranya dilakukan secara online;
2. Melakukan penyesuaian/memangkas waktu dan menyesuaikan ruang lingkup kegiatan dengan mitra;
3. Melakukan sosialisasi secara informal ke seluruh Wakil Dekan di Fakultas terhadap format isian dari Kemendikbudristek yang berubah;
4. Mengingat dan menghimbau di dalam rapat pimpinan oleh Wakil Rektor untuk meningkatkan kerja sama dan melaporkan implementasi di setiap Fakultas dengan format yang ada secara benar;
5. Koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama dan Kaprodi untuk membuat laporan kerjasama yang sudah disepakati;
6. Membuat sistem informasi laporan kerja sama; dan
7. Mengoptimalkan sistem pelaporan secara manual.

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Definisi Operasional

Definisi metode pemecahan kasus (*case method*) adalah mahasiswa berperan sebagai protagonis yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rencana solusi, mahasiswa dalam kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas diskusi dilakukan oleh mahasiswa, dosen memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi dan memberikan pertanyaan dan observasi.

Definisi metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah pembelajaran di kelas yang dibagi menjadi kelompok (> 1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama, kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi, setiap kelompok menyiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi dari kegiatan pembelajaran adalah 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *project based learning*.

Pada tahun 2025 jumlah mata kuliah sebanyak 2.063 dari 60 (enam puluh) program studi dari 12 (dua belas) fakultas dan 1 (satu) Program pascasarjana sebanyak 181 mata kuliah dan jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 356 mata kuliah.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 25%, terealisasi sebesar 16,78%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 67,12%.

Tabel 3.26 Rekapitulasi Mata Kuliah Tahun 2025 UNIPA

Unit Kerja	Prodi	Mata Kuliah	
		Semester Gasal 2024/2025	Semester Genap 2025/2026
Fakultas Pertanian	D3 Budidaya Tanaman Pangan	27	24
	D3 Budidaya Tanaman Perkebunan	35	45
	S1 Agribisnis	47	57
	S1 Agroteknologi	53	57
	S1 Ilmu Tanah	46	51
	S1 Kewirausahaan	48	51
Fakultas Teknologi Pertanian	S1 Teknik Pertanian Dan Biosistem	51	55
	S1 Teknologi Hasil Pertanian	62	67
Fakultas Peternakan	D3 Budidaya Ternak	14	15
	D3 Kesehatan Hewan	16	22
	S1 Nutrisi Dan Teknologi Pakan Ternak	30	30
	S1 Peternakan	43	57
FPIK	D3 Budidaya Perikanan	19	25
	D3 Ekowisata	22	27
	S1 Ilmu Kelautan	32	31
	S1 Manajemen Sumber Daya Perairan	49	57
FMIPA	S1 Biologi	60	68
	S1 Fisika	38	30
	S1 Kimia	27	39
	S1 Matematika	34	37
Fakultas Kehutanan	D3 Budidaya Hutan	11	12
	D3 Konservasi Sumberdaya Hutan	11	9
	D3 Manajemen Hutan Alam Produksi	9	7
	S1 Kehutanan	27	53
	S1 Teknologi Hasil Hutan	8	18
	S1 Ilmu Lingkungan	9	19
	S1 Konservasi Hutan	11	10
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	S1 Akuntansi	56	58
	S1 Ekonomi Pembangunan	49	53
	S1 Manajemen	25	50
Fakultas Sastra Dan Budaya	S1 Antropologi	30	32
	S1 Sastra Indonesia	38	44
	S1 Sastra Inggris	38	41
Fakultas Teknik	D3 Teknik Komputer	29	42
	D3 Teknik Listrik	38	40
	S1 Teknik Elektro	62	76
	S1 Teknik Informatika	44	45
	S1 Teknik Sipil	62	65

Unit Kerja	Prodi	Mata Kuliah	
		Semester Gasal 2024/2025	Semester Genap 2025/2026
FKIP	PR Pendidikan Profesi Guru		
	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	46	76
	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	45	58
	S1 Pendidikan Biologi	67	66
	S1 Pendidikan Fisika	20	29
	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	22	33
	S1 Pendidikan Kimia	46	42
	S1 Pendidikan Matematika	47	55
Fakultas Kedokteran	S1 Pendidikan Dokter	20	22
	SP-1 PROFESI DOKTER	10	10
FTPP	S1 Teknik Geologi	61	62
	S1 Teknik Perminyakan	21	31
	S1 Teknik Pertambangan	58	60
Pasca Sarjana	S2 Ilmu Kehutanan	16	9
	S2 Ilmu Lingkungan	16	10
	S2 Ilmu Pertanian	22	5
	S2 Biologi	10	14
	S2 Ilmu Peternakan	12	16
	S2 Sumberdaya Akuatik	11	10
	S3 Ilmu Lingkungan	29	28
	S2 Ekonomi Pembangunan	7	14
	S2 Linguistik	7	12
Total		1903	2181

Perhitungan

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, sebagai berikut:

Rumus:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi..

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan :

1. Total jumlah mata kuliah pada 60 (enam puluh) program studi yang berada di 12 (dua belas) fakultas dan 1 (satu) program pascasarjana adalah sebanyak 2.181 mata kuliah dan
2. Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 356 mata kuliah.

Perhitungan :

$$\text{Realisasi} = 356 / 2181 \times 100 = 16,78\%$$

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2025 target kinerja dari indikator kinerja utama persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 25%, terealisasi sebesar 16,78%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 67,12%.

Tabel 3.27 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Bagian Dari Bobot Evaluasi Tahun 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja												Total	%
		Faperta	Fateta	Fapet	FPIK	FMIPA	Fahutan	FEB	Fasbud	F.Teknik	FKIP	F.K	FTPP		
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25%	30	8	4	84	12	54	22	15	24	52	36	25	366	16,78

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-tahun Sebelumnya

Berdasarkan data capaian kinerja periode Tahun 2021–2025, persentase mata kuliah yang menerapkan metode *case method* dan/atau *team-based project* menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan peningkatan pada periode awal, diikuti penurunan dan pemulihan moderat pada tahun terakhir.

Pada Tahun 2021, capaian kinerja tercatat sebesar 11,00 persen, yang menunjukkan tingkat penerapan metode pembelajaran inovatif masih relatif rendah. Pada Tahun 2022, capaian meningkat menjadi 20,00 persen, yang mengindikasikan adanya upaya penguatan implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek di tingkat program studi.

Peningkatan signifikan terjadi pada Tahun 2023 dengan capaian sebesar 49,59 persen, yang mencerminkan optimalisasi penerapan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif dalam

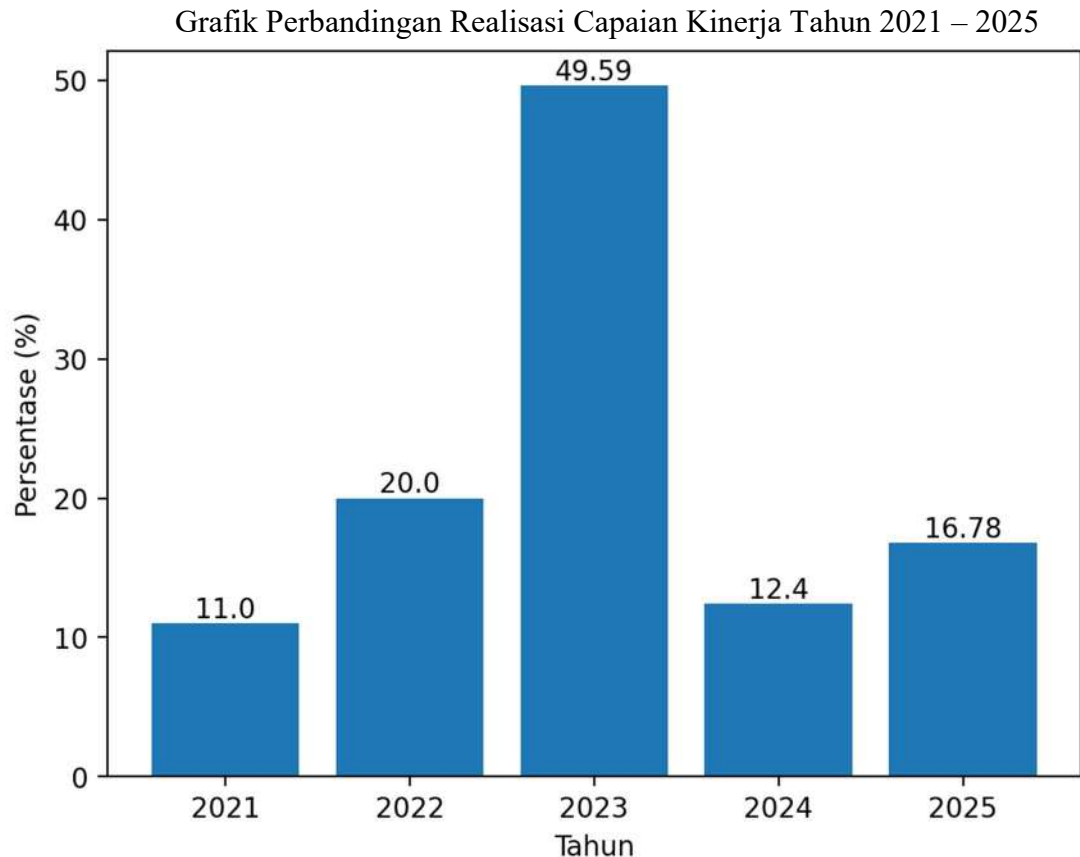
kurikulum serta proses pembelajaran. Namun demikian, pada Tahun 2024 terjadi penurunan yang cukup tajam menjadi 12,40 persen, yang mengindikasikan adanya kendala dalam keberlanjutan implementasi, seperti keterbatasan kesiapan dosen, penyesuaian kurikulum, atau belum optimalnya sistem pelaporan dan validasi data.

Pada Tahun 2025, capaian kinerja kembali meningkat menjadi 16,78 persen, meskipun masih berada jauh di bawah capaian puncak Tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya upaya pemulihan, namun belum sepenuhnya mampu mengembalikan tingkat implementasi metode pembelajaran inovatif secara konsisten di seluruh program studi.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja Tahun 2021–2025 menunjukkan bahwa implementasi *case method* dan *team-based project* telah mengalami perkembangan, tetapi belum berkelanjutan dan merata. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa penguatan kebijakan internal terkait pembelajaran berbasis kasus dan proyek, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan berkelanjutan, serta optimalisasi mekanisme monitoring dan evaluasi agar penerapan metode pembelajaran inovatif dapat terukur, terdokumentasi, dan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran di UNIPA.

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Sasaeen Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran					
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	11,00	20,00	49,59	12,40	16,78



Gambar 3.11 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2024 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Base Project) Sebagai Bagian Dari Bobot Evaluasi

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Renstra

Berdasarkan data yang tersedia, capaian kinerja indikator pada Tahun 2025 tercatat sebesar 16,78 persen, sedangkan target Renstra Tahun 2026 ditetapkan sebesar 25 persen.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja Tahun 2025 belum mencapai target Renstra Tahun 2026, dengan selisih sebesar 8,22 persen poin. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingkat implementasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh institusi.

Rendahnya capaian kinerja tersebut mencerminkan perlunya penguatan kebijakan dan dukungan implementatif bagi program studi dan dosen dalam penerapan *case method* dan *team-based project*. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pendampingan, penyesuaian dokumen kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS),

serta penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk memastikan penerapan metode pembelajaran inovatif dapat terdokumentasi dan terukur secara konsisten.

Sebagai tindak lanjut, UNIPA perlu menetapkan target antara (milestone) per semester atau per program studi, menyediakan insentif dan panduan implementasi, serta mengoptimalkan sistem pelaporan pembelajaran agar pencapaian target Renstra Tahun 2026 dapat direalisasikan secara efektif dan berkelanjutan.

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Renstra 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	16,78%	25%

Program dan Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja utama persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan perkuliahan semester genap TA. 2024/2025 dan semester ganjil TA. 2025/2026;
2. Penyusunan floting dosen/jadwal perkuliahan semester genap TA. 2024/2025 dan semester ganjil TA. 2025/2026
3. Melaksanakan rapat dosen semester genap TA. 2024/2025 dan semester ganjil TA. 2025/2026;
4. Rapat koordinasi bidang akademik untuk menetapkan kebijakan pembelajaran di semester genap 2024/2025 dan semester ganjil TA. 2025/2026;
5. Pembuatan surat edaran bahwa pembelajaran menggunakan *case method* dan *project based learning*;
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib dilakukan pemutakhiran meliputi antara lain:
 - a. Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa mendatang;
 - b. Model pembelajaran berorientasi pada *case method* dan *project based learning*;

7. Pembuatan SK Rektor tentang mata kuliah yang menggunakan case method dan project based learning;
8. Monitoring pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada case method dan project based learning;
9. Menyiapkan soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) genap TA. 2024/2025 dan ganjil TA. 2025/2026;
10. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap TA. 2024/2025 dan semester ganjil TA. 2025/2026;
11. Penarikan data mata kuliah dengan pembelajaran yang berorientasi pada case method dan project based learning dari aplikasi PDDIKTI;
12. Melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan perkuliahan yang menggunakan metode PjBL dan case study;
13. Mengikutsertakan dosen koordinator mata kuliah mengikuti pelatihan metode PjBL dan case study;
14. Melakukan pemetaan Mata kuliah yang menggunakan metode PjBL dan case study untuk semester Ganjil TA. 2025/2026;
15. Penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) genap TA. 2024/2025 dan ganjil TA. 2025/2026;
16. Penginputan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) genap TA. 2024/2025 dan ganjil TA. 2025/2026 ke SIAKAD;
17. Melakukan penginputan RPS dan evaluasi pada aplikasi PDDIKTI; dan
18. LP3M melakukan monitoring kecukupan RPS semester berjalan.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi UNIPA, sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan hasil pengisian mata kuliah yang sudah di input di feeder PDDIKTI; dan

2. Melakukan koordinasi progres hasil pengisian mata kuliah di feeder PDDIKTI setiap semester.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi UNIPA, sebagai berikut:

1. Dosen melakukan perubahan komposisi bobot nilai sehingga tidak sesuai dengan ketentuan;
2. Terdapat beberapa dosen yang belum menggunakan komposisi nilai PjBL dan Case Methods sesuai ketentuan yang telah ditetapkan;
3. Capaian kinerja IKU 7 (tujuh) masih belum maksimal yang disebabkan adanya migrasi program studi pada PDDIKTI;
4. Mata kuliah semester ganjil TA. 2024/2025 belum dapat diinput di aplikasi PDDIKTI karena kegiatan pembelajaran belum selesai; dan
5. Belum tersedia aplikasi yang menjembatani update RPS ke PDDIKTI.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi UNIPA, sebagai berikut:

1. Membuat surat edaran terkait kewajiban menggunakan bobot nilai PjBL dan Case Methode sesuai ketentuan;
2. Melakukan koordinasi dengan PDDIKTI Kemendikbudristek untuk segera menyelesaikan migrasi program studi;
3. Penjadwalan/monitoring pelaporan RPS di minggu ke 12 perkuliahan;
4. Menyiapkan link untuk penginputan RPS sebelum ada hasil evaluasi penilaian kegiatan Ujian Akhir Semester (UAS); dan
5. Melakukan koordinasi secara berkala.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi UNIPA, sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan RPS untuk beberapa mata kuliah inti disetiap program studi dalam rangka implementasi model pembelajaran yang inovatif secara berkala;
2. Melakukan sosialisasi dengan menghadirkan nara sumber yang kompeten terkait pengelolaan PDDIKTI dari Ditjen Diktiristek; dan
3. Koordinasi secara berkala antara admin fakultas dengan admin universitas.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja utama 3.3 adalah program studi sarjana dan program diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Berdasarkan data PDDIKTI Tahun Akademik Semester Ganjil TA. 2024/2025, UNIPA memiliki 60 (enam puluh) program studi dengan 11 (sebelas) program studi diploma tiga, 37 (tiga puluh tujuh) program studi sarjana, 2 (dua) program studi profesi, 8 (delapan) program studi magister dan 1 program studi doctoral.

UNIPA dinyatakan terakreditasi dengan peringkat baik sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan keputusan BAN-PT No 296/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2022.

Capaian UNIPA pada tahun 2025 untuk indikator ini menunjukkan bahwa belum terdapat program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional. Kondisi tersebut disebabkan oleh tingginya standar dan kompleksitas persyaratan yang harus dipenuhi, serta kebutuhan sumber daya pendanaan yang relatif besar dalam proses perolehan sertifikasi internasional. Meskipun demikian, UNIPA tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu dan daya saing institusi melalui berbagai

langkah strategis sebagai bentuk persiapan menuju perolehan sertifikasi internasional. Adapun persiapan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Penguatan sistem penjaminan mutu internal, melalui penyelarasan standar akademik dan nonakademik dengan kerangka mutu internasional serta peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi, serta program pengembangan profesional yang berorientasi pada standar internasional.
3. Peninjauan dan pengembangan kurikulum, agar selaras dengan standar internasional, kebutuhan industri global, serta pendekatan pembelajaran berbasis capaian (outcome-based education).
4. Penguatan kerja sama internasional, melalui kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri dalam bentuk joint research, pertukaran akademik, dan benchmarking praktik terbaik.
5. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, termasuk fasilitas pembelajaran, laboratorium, dan infrastruktur pendukung yang memenuhi standar internasional.
6. Pelaksanaan benchmarking dan studi komparatif, terhadap program studi yang telah berhasil memperoleh sertifikasi internasional sebagai rujukan pengembangan.
7. Penyusunan roadmap perolehan sertifikasi internasional, yang mencakup tahapan persiapan, penganggaran, pendampingan, serta target waktu pencapaian.
8. Penguatan tata kelola dan dokumentasi akademik, untuk memastikan ketersediaan data dan bukti kinerja yang sistematis sesuai dengan persyaratan lembaga sertifikasi internasional.

Upaya-upaya UNIPA untuk mencapai target pada indikator ini pada tahun yang akan datang adalah:

1. Menyusun dan mengimplementasikan rencana aksi strategis per program studi yang berorientasi pada pemenuhan standar akreditasi atau sertifikasi internasional.
2. Memprioritaskan program studi unggulan sebagai pilot project dalam proses persiapan sertifikasi internasional.
3. Meningkatkan alokasi sumber daya dan dukungan pendanaan, baik melalui anggaran internal maupun kerja sama eksternal, untuk mendukung proses sertifikasi.

4. Memperkuat pendampingan dan monitoring internal, melalui unit penjaminan mutu untuk memastikan kesiapan dokumen dan pemenuhan standar.
5. Mendorong peningkatan kinerja tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi internasional serta pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi global.
6. Mengembangkan jejaring kerja sama internasional, guna mendukung pertukaran praktik terbaik dan peningkatan reputasi akademik.
7. Melaksanakan evaluasi berkala terhadap kemajuan persiapan sertifikasi internasional sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Perhitungan

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan:

1. Jumlah program studi S1 dan D3 sebanyak 48 program studi;
2. Jumlah program studi S1 sebanyak 35 program studi;
3. Jumlah program studi D3 sebanyak 13 program studi.

$$\text{Realisasi} = 0 / 60 \times 100 = 0\%.$$

D. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Pada Sasaran Kegiatan 4 (empat) ini terjadi peningkatan tata kelola yang sangat baik dengan menghasilkan kualitas capaian yang memuaskan, terutama peningkatan indikator kinerja utama Predikat SAKIP menjadi BB dengan nilai 74.45.

Pencapaian sasaran kegiatan peningkatan tata kelola UNIPA didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama, yaitu :

1. Predikat SAKIP dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja minimal BB, tercapai dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja BB (74.45); dan
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebesar 90 terealisasi sebesar 90.26 dengan persentase sebesar 100,29%.

IKU 4.1 Predikat Sitem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Definisi Operasional

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sistem manajemen kinerja pada instansi pemerintah yang bertujuan untuk memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara terintegrasi dan akuntabel. Penerapan SAKIP di Indonesia berlandaskan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur kewajiban instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kinerja kepada publik.

Predikat operasional SAKIP adalah tingkat capaian kualitas implementasi SAKIP pada suatu instansi pemerintah yang diperoleh melalui proses evaluasi resmi dan dinyatakan dalam bentuk kategori nilai (AA, A, BB, B, CC, C, atau D). Evaluasi tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara operasional, predikat SAKIP didefinisikan sebagai:

Hasil penilaian terstandar terhadap tingkat kematangan dan efektivitas penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diukur melalui evaluasi aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja, serta dinyatakan dalam bentuk predikat nilai tertentu.

Predikat SAKIP mencerminkan tingkat akuntabilitas dan kualitas tata kelola kinerja suatu instansi. Semakin tinggi predikat yang diperoleh, semakin baik pula kemampuan instansi dalam mengelola

kinerja secara sistematis, transparan, dan berorientasi pada hasil. Oleh karena itu, predikat SAKIP digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja organisasi serta sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Evaluasi atas penerapan SAKIP UNIPA dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemendiktisaintek.. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja di lingkungan UNIPA untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Perhitungan

Pelaksanaan evaluasi atas penerapan SAKIP tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan regulasi terkini yang mengatur kerangka, mekanisme, dan pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Tabel 4.1 Kategori Penilaian SAKIP

Nilai	Predikat	Interprestasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (Memadai)
>30-50	C	Kurang
>0-30	D	Angat Kurang

Perbandingan Target dan Realisasi

Berdasarkan hasil verifikasi dan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nilai akuntabilitas kinerja UNIPA tahun 2025 mendapatkan nilai sebesar 74.45 yang dikonversikan menjadi bobot BB dengan interpretasi sangat baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintah berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/pengawas/subkoord/staf, dengan rincian nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 UNIPA

No	Komponen SAKIP	Tahun	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12
4.	Evaluasi Kinerja	25%	19.25
	Niali Akuntabilitas Kinerja	BB	74.45

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP, nilai akuntabilitas kinerja UNIPA pada tahun 2021 sebesar 73,85 dengan kategori BB. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 75,85 dan masih berada pada kategori BB. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan capaian nilai 82,20 yang menempatkan UNIPA pada kategori A. Namun pada tahun 2024 nilai mengalami penurunan menjadi 77,70 dan kembali berada pada kategori BB. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2025 dengan nilai 74,45.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian kinerja tahun 2025 masih lebih baik dibandingkan tahun 2021, namun lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 hingga 2024. Penurunan nilai terutama dipengaruhi oleh melemahnya komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan evaluasi kinerja, sementara komponen pelaporan kinerja relatif stabil.

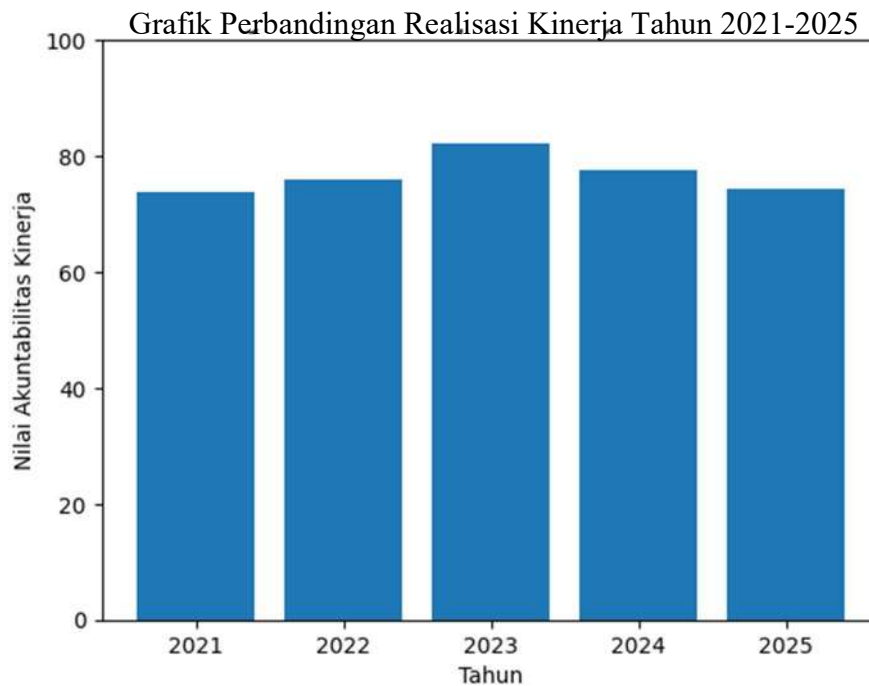
Secara umum, pola perkembangan kinerja UNIPA selama periode 2021–2025 menunjukkan tren peningkatan bertahap hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023, diikuti dengan koreksi pada tahun 2024 dan 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa capaian kinerja tinggi pada tahun 2023 belum sepenuhnya berkelanjutan dan masih memerlukan penguatan sistem manajemen kinerja.

Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan upaya penguatan pada siklus manajemen kinerja yang mencakup perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Konsistensi dalam pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja diharapkan dapat meningkatkan stabilitas capaian dan mendorong peningkatan mutu tata kelola institusi secara berkelanjutan.

Tabel 4.3 Nilai SAKIP Tahun 2021 – 2025 UNIPA

No	Komponen SAKIP	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	21	30%	23	30%	24.6	30%	23.7	30%	21.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	21.6	30%	21.6	30%	24.6	30%	22.5	30%	21.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.5	15%	10.5	15%	12	15%	12	15%	12
4.	Evaluasi Kinerja	25%	20.75	25%	20.75	25%	21	25%	19.5	25%	19.25

No	Komponen SAKIP	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
5.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	BB	73.85	BB	75.85	A	82.20	BB	77.7	BB	74.45



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Nilai Akuntabilitas Kinerja UNIPA

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Renstra

Berdasarkan indikator kinerja utama terkait Predikat SAKIP, capaian kinerja Universitas Papua pada tahun 2025 berada pada predikat BB dengan nilai 74,45. Sementara itu, dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2026, UNIPA menargetkan peningkatan capaian menjadi predikat A dengan nilai 83.

Perbandingan tersebut menunjukkan adanya selisih kinerja sebesar 8,55 poin yang harus dicapai untuk memenuhi target Renstra tahun 2026. Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya upaya percepatan peningkatan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara menyeluruh.

Peningkatan kinerja diarahkan pada penguatan integrasi antara perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja. Selain itu, diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi

berbasis data, peningkatan kualitas indikator kinerja utama, serta konsistensi tindak lanjut atas hasil evaluasi internal.

Dengan langkah-langkah perbaikan tersebut, diharapkan UNIPA mampu menutup kesenjangan kinerja dan mencapai target Renstra tahun 2026, sekaligus memperkuat tata kelola institusi yang akuntabel dan berorientasi pada hasil.

Tabel 4.4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Renstra Tahun 2026
Predikat SAKIP	BB (74.45)	A (83)

Program dan Kegiatan

Bentuk upaya strategi peningkatan nilai dan mendukung pencapaian target Predikat SAKIP, UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menyusun laporan kinerja tahunan berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang dilakukan setiap triwulan. Laporan kinerja menuju kepada indikator kinerja utama yang telah disepakati dengan eselon I Kementerian;
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian;
3. Penyusunan Perjanjian Kinerja Satker di lingkungan UNIPA;
4. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT);
5. Melakukan penyelarasan indikator Renstra UNIPA dengan Indikator Kinerja Utama Kementerian;
6. Menyusun dokumen pohon kinerja;
7. Melakukan *cascading* atas indikator dan target yang telah diperjanjikan dengan Kementerian untuk didistribusikan ke unit kerja sesuai dengan bidang kewenangan dalam OTK dan juga dilakukan penetapan target kinerja dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap berkala/bulan;
8. Penyusun program kerja;
9. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja unit;
10. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi perbulan/berkala disertai rekomendasi dan solusi atas kendala pencapaian kinerja unit;
11. Melakukan penilaian evaluasi mandiri terhadap kinerja SAKIP;

12. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan SAKIP yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Kemdiktisaintek;
13. Mengikuti/menghadiri undangan pendampingan Evaluasi AKIP Mandiri yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Kemdiktisaintek;
14. Melakukan pengukuran kinerja secara berkala (per bulan) atas PK Rektor dan Ka. Sub Satker di lingkungan UNIPA;
15. Melaksanakan evaluasi berkala atas hasil pemantauan progres capaian kinerja untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya selama tahun 2025;
16. Memanfaatkan aplikasi SPASIKITA dalam penyelenggaraan SAKIP;
17. Melakukan pengumpulan dokumen pendukung Hasil Evaluasi Mandiri atas implementasi SAKIP 2025; dan
18. Melakukan reviu dan tindak lanjut catatan/rekomendasi Hasil Evaluasi Mandiri atas implementasi SAKIP.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Utama Predikat SAKIP UNIPA tahun 2025 sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan SAKIP yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Kemdiktisaintek.
2. Melakukan pengukuran capaian kinerja setiap bulan/berkala atas PK Rektor dan PK Dekan Satker di lingkungan UNIPA;
3. Ketepatan waktu dalam melaporkan kinerja;
4. Melaksanakan evaluasi berkala atas hasil pemantauan progres capaian kinerja untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya di sepanjang tahun 2025;
5. Melakukan tindak lanjut catatan dan rekomendasi hasil evaluasi mandiri atas implementasi SAKIP 2025;
6. Peran serta pimpinan dalam memberikan terobosan keberhasilan pencapaian kinerja.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama Predikat SAKIP UNIPA, sebagai berikut:

1. Belum optimalnya keterlibatan pimpinan dalam pengimplementasian SAKIP;
2. Masih terdapat unit kerja di lingkungan UNIPA yang belum memahami perubahan mekanisme evaluasi, hal ini berkaitan dengan lembar kerja evaluasi sebagai akibat penerapan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 88 tahun 2021;
3. Belum optimalnya tingkat pemahaman dan komitmen terhadap penyelenggaraan SAKIP di beberapa unit kerja; dan
4. Belum adanya sistem aplikasi untuk evaluasi mandiri sehingga pelaksanaan membutuhkan waktu yang lebih lama dan tidak maksimal.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja Predikat SAKIP sebagai berikut:

1. Menyampaikan hasil Evaluasi AKIP tahun 2025 kepada pimpinan agar catatan dan rekomendasi dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi segera di tindaklanjuti;
2. Melakukan pengajuan surat permohonan nara sumber ke Biro Perencanaan Kemdiktisaintek untuk berkoordinasi, pendampingan dan pembinaan dalam pelaksanaan evaluasi mandiri serta reviu evaluasi mandiri;
3. Melakukan sosialisasi kepada lembaga, fakultas, UPT, dan unit kerja terkait lainnya yang belum secara optimal dalam mengimplementasikan SAKIP dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UNIPA; dan
4. Menyampaikan hasil monitoring dan analisis pengukuran kinerja kepada seluruh Lembaga, Fakultas/unit kerja di lingkungan UNIPA untuk perbaikan berikutnya.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Predikat SAKIP UNIPA, sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan pegawai yang kompeten dalam pelatihan SAKIP yang dilaksanakan oleh Kemdiktisaintek untuk mengelola SAKIP di lingkungan UNIPA;

2. Menyampaikan hasil nilai, catatan dan rekomendasi AKIP dari Kemendikudristek ke unit kerja di lingkungan UNIPA;
3. Menindaklanjuti hasil rekomendasi dari AKIP Kemdiktisaintek; dan
4. Melaksanakan dan memonitor hasil tindak lanjut yang sudah disusun.

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi Operasional

Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan berdasarkan pada ketentuan PMK No. PER-5/PB/2022 tentang Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun 2025 dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025 UNIPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS PAPUA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	065	139	693432	UNIVERSITAS PAPUA	Nilai	100.00	59.59	87.56	63.33	100.00	99.77	95.00	86.51	100%	1.00	85.51
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.94	17.51	6.33	10.00	9.98	23.75				
					Nilai Aspek	79.80		87.67				95.00				

Perhitungan

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri dari :
 - a. Revisi DIPA ;
 - b. Deviasi Halaman 3 (tiga) DIPA;

- c. Penyerapan Anggaran;
- d. Belanja Kontraktual;
- e. Penyelesaian tagihan;
- f. Dispensasi SPM;
- g. Capaian output.
- b. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA), terdiri dari :
 - a. Penyerapan anggaran;
 - b. Konsistensi;
 - c. Capaian output;
 - d. Efisiensi;
 - e. Nilai efisiensi.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = Nilai IKPA + Nilai EKA / 2 = NKA Nilai Kinerja Anggaran
 (NKA) = $95 + 85,51 / 2 = 90,26$.

Sesuai dengan PMK nomor : 214/PMK.02/2017, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran	Kategori
>90%	Sangat Baik
>80%-90%	Baik
>60%-80%	Cukup
>50%-60%	Kurang
<50%	Sangat Kurang

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UNIPA tahun 2025 adalah 90,26 dengan kategori **Sangat Baik**.

Perbandingan Target dan Realisasi

Tahun 2025 target kinerja dari indikator kinerja utama Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNIPA mempunyai terget sebesar 85 dan terealisasi 85,51, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,6%, kategori Sangat Baik.

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L digunakan untuk mengukur efektivitas dan kualitas pengelolaan anggaran Universitas Papua dalam mendukung peningkatan tata kelola perguruan tinggi negeri. Indikator ini mencerminkan kemampuan institusi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan anggaran secara efisien dan akuntabel.

Berdasarkan data capaian tahun 2021–2025, nilai kinerja anggaran UNIPA menunjukkan tren peningkatan signifikan pada periode awal, kemudian relatif stabil pada tingkat capaian yang tinggi. Pada tahun 2021 nilai tercatat sebesar 72,20. Pada tahun 2022 meningkat tajam menjadi 87,68 dan mencapai puncak pada tahun 2023 sebesar 87,96.

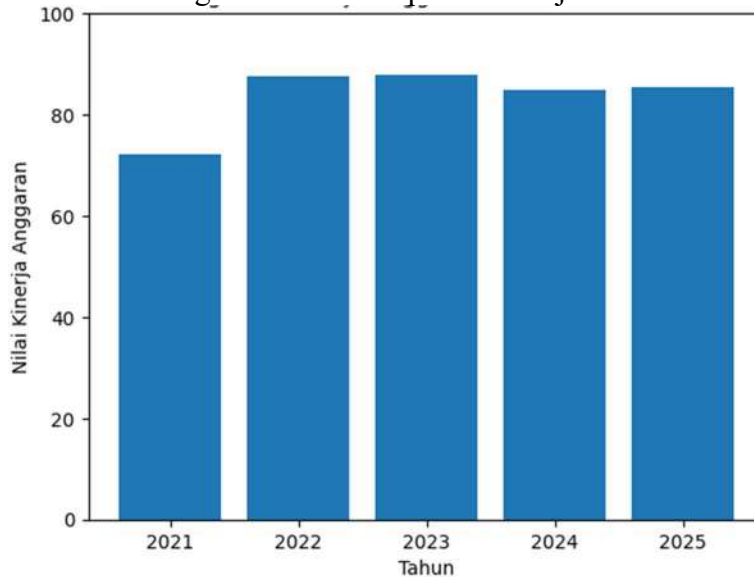
Pada tahun 2024 terjadi penurunan moderat menjadi 85,00, namun tetap berada pada kategori capaian tinggi. Tahun 2025 menunjukkan peningkatan kembali menjadi 85,51 yang menandakan stabilisasi kinerja anggaran pada level yang konsisten.

Secara keseluruhan, tren capaian 2021–2025 memperlihatkan bahwa UNIPA berhasil mempertahankan kualitas pengelolaan anggaran setelah peningkatan signifikan pada periode awal. Stabilitas capaian di atas nilai 85 mencerminkan kematangan sistem pengelolaan anggaran dan penguatan tata kelola keuangan institusi. Perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan efisiensi belanja dan integrasi antara perencanaan program dan realisasi anggaran.

Tabel 4.7 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2021 – 2025 UNIPA

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri					
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	72,20	87,68	87,96	85,00	85,51

Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 – 2025 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Berdasarkan indikator kinerja utama Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, capaian kinerja Universitas Papua pada tahun 2025 tercatat sebesar 85,51. Sementara itu, target Renstra tahun 2026 ditetapkan sebesar 91,59.

Perbandingan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan kinerja sebesar 6,08 poin yang perlu dicapai untuk memenuhi target strategis tahun 2026. Selisih ini mencerminkan perlunya penguatan lebih lanjut dalam pengelolaan anggaran, khususnya pada aspek perencanaan berbasis kinerja, efektivitas pelaksanaan program, dan optimalisasi monitoring serta evaluasi penggunaan anggaran.

Meskipun capaian tahun 2025 berada pada kategori kinerja yang baik dan menunjukkan stabilitas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, peningkatan menuju target Renstra menuntut perbaikan berkelanjutan dalam efisiensi belanja, ketepatan realisasi anggaran, serta integrasi antara perencanaan program dan outcome kinerja.

Dengan penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta pemanfaatan sistem informasi keuangan yang lebih terintegrasi, diharapkan Universitas Papua mampu menutup kesenjangan kinerja dan mencapai target Renstra tahun 2026.

Tabel 4.8 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Renstra Tahun 2026 UNIPA

Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Tahun 2025	Target Resntra Tahun 2025/26
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85,51	91,59

Program dan Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja utama Predikat SAKIP, UNIPA telah melakukan kegiatan pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Melakukan buka blokir pagu anggaran;
2. Melakukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK);
3. Revisi DIPA untuk Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan 1;
4. Revisi DIPA untuk Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan 2;
5. Proses Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
6. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran UNIPA secara berkala;
7. Melakukan pelaporan dan penginputan capaian KRO/RO di aplikasi SPASIKITA dan SAKTI secara berkala;
8. Melakukan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) revisi ke-2;
9. Melakukan revisi ke-3 DIPA (Revisi Rencana Penarikan Dana Triwulan II);
10. Penyusunan RKA-K/L Pagu Indikatif TA. 2026;
11. Melakukan penghitungan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) TA. 2025;
12. Melakukan DIPA Revisi ke-5 anggaran biaya PKKM;
13. Penyusunan Rencana Penarikan Dana Triwulan III;
14. Rapat koordinasi pemantauan pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran sub satker dilingkungan UNIPA secara berkala;
15. Melakukan revisi ke-4 Petunjuk Operasional Kegiatan (POK);
16. Melakukan revisi ke 4 DIPA (Revisi Rencana Penarikan Dana triwulan IV);
17. Melakukan penyusunan Rencana Penarikan Dana Triwulan IV di aplikasi SAKTI; dan
18. Melakukan monitoring nilai IKPA dan EKA.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja utama Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNIPA, sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi secara berkala dengan pengelola keuangan unit kerja di lingkungan UNIPA;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran unit kerja di lingkungan UNIPA secara berkala; dan
3. Melakukan pelaporan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran secara berkala yang melibatkan seluruh lembaga, fakultas, UPT, dan unit kerja terkait lainnya di lingkungan UNIPA.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja utama Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNIPA, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dukung dari unit kerja membutuhkan waktu yang cukup lama;
2. Perencanaan RPD tidak sesuai dengan realisasi program, kegiatan, dan anggaran sehingga terjadi deviasi di atas 5%;
3. Lembaga, Fakultas, UPT, dan Unit kerja terkait lainnya lambat dalam mempertanggungjawabkan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) kegiatan yang sudah dilaksanakan;
4. Batas waktu penyusunan anggaran yang pendek menyebabkan terburu-burunya dalam pengumpulan data dan penginputan data di aplikasi SAKTI;
5. Belum ada pengklasifikasian penggunaan saldo untuk pembelajaran dan perkantoran serta data dukung;
6. Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi terjadi gap yang cukup tinggi terutama pada jenis belanja barang;
7. Terjadi deviasi halaman III DIPA yang disebabkan target yang ditetapkan terlalu besar dari realisasi;
8. Serapan anggaran masih kecil menyebabkan nilai IKPA menjadi rendah;
9. Terjadinya keterlambatan laporan kontraktual; dan
10. Adanya penambahan alokasi anggaran.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNIPA, sebagai berikut:

1. Memberikan pembinaan kepada pengelola keuangan unit kerja secara berkala;
2. Melakukan penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan setiap bulan, sehingga tidak terjadi deviasi di atas 5%; dan
3. Membuat jadwal pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran dengan memperhatikan periode tahun anggaran;

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UNIPA, sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan lembaga, fakultas, UPT, dan unit kerja terkait lainnya untuk segera mengumpulkan data dukung sesuai permintaan waktu yang telah ditetapkan;
2. Lembaga, fakultas, UPT, dan unit kerja terkait lainnya dalam melaksanakan program, kegiatan dan anggaran mengacu kepada RPD yang sudah direncanakan;
3. Koordinasi dengan lembaga, fakultas, UPT, dan unit kerja terkait lainnya untuk segera mempertanggungjawabkan LPJ kegiatan yang sudah dilaksanakan;
4. Melakukan klasifikasi penggunaan saldo awal untuk pembelajaran dan perkantoran serta data dukung;
5. Mempercepat pengesahan SP3B melalui aplikasi SAKTI; dan
6. Segera mempertanggungjawabkan LPJ kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk disahkan.

IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Sebagai bagian dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.3 tentang Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, Universitas Papua telah menetapkan beberapa unit kerja sebagai pelaksana pembangunan Zona Integritas. Pada tahun berjalan, terdapat empat unit kerja yang aktif melaksanakan pembangunan Zona Integritas, yaitu Fakultas Kehutanan, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, serta Program Pascasarjana.

Keempat unit kerja tersebut melaksanakan pembangunan Zona Integritas melalui penerapan enam area perubahan reformasi birokrasi yang mencakup manajemen perubahan organisasi, penataan

tata laksana, penguatan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Implementasi di tingkat fakultas diwujudkan melalui penyusunan rencana aksi Zona Integritas, pembentukan tim kerja internal, pengembangan standar operasional prosedur berbasis transparansi, serta peningkatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja. Selain itu, unit kerja juga mengembangkan digitalisasi layanan administrasi, peningkatan kualitas pelayanan akademik, dan penguatan budaya kerja berintegritas di lingkungan sivitas akademika.

Perhitungan Persentase Capaian IKU 4.3

Universitas Papua memiliki 29 unit kerja yang menjadi objek pengukuran IKU 4.3. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4 unit kerja telah melaksanakan pembangunan Zona Integritas.

Persentase capaian IKU 4.3 dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase capaian IKU 4.3 = $(\text{Jumlah unit kerja yang membangun Zona Integritas} / \text{Total unit kerja}) \times 100\%$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh: $(4 / 29) \times 100\% = 13,79\%$.

Dengan demikian, capaian IKU 4.3 Universitas Papua pada tahun berjalan adalah sebesar 13,79%.

Interpretasi Capaian

Capaian sebesar 13,79% menunjukkan bahwa pembangunan Zona Integritas di Universitas Papua masih berada pada tahap awal pengembangan. Meskipun demikian, keberadaan empat unit kerja percontohan menjadi fondasi penting untuk perluasan implementasi Zona Integritas ke unit kerja lainnya.

Praktik baik yang dihasilkan dari unit kerja pelaksana dapat direplikasi secara bertahap melalui program pendampingan, pelatihan, dan penguatan kebijakan institusional. Strategi perluasan ini diharapkan dapat meningkatkan persentase capaian IKU 4.3 pada periode berikutnya serta memperkuat tata kelola institusi yang akuntabel dan berintegritas.

Program dan Kegiatan Pelaksanaan Zona Integritas di Universitas Papua

Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) di Universitas Papua dilaksanakan melalui serangkaian program dan kegiatan yang terstruktur dan sistematis mengacu pada enam area perubahan reformasi birokrasi. Program ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola institusi, meningkatkan akuntabilitas kinerja, serta mewujudkan budaya kerja yang berintegritas dan berorientasi pada pelayanan publik.

1. Program Manajemen Perubahan

- Pembentukan tim pembangunan Zona Integritas di tingkat universitas dan fakultas
- Penyusunan rencana aksi pembangunan Zona Integritas
- Sosialisasi nilai-nilai integritas dan reformasi birokrasi
- Penandatanganan pakta integritas oleh pimpinan dan pegawai
- Pelaksanaan kampanye budaya kerja berintegritas

2. Program Penataan Tata Laksana

- Penyusunan dan pembaruan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Digitalisasi layanan administrasi akademik dan kepegawaian
- Pengembangan sistem informasi manajemen
- Penerapan sistem arsip dan dokumentasi elektronik
- Simplifikasi proses bisnis layanan

3. Program Penataan Sistem Manajemen SDM

- Pengembangan sistem penilaian kinerja pegawai
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi
- Penerapan sistem reward and punishment
- Penegakan kode etik pegawai
- Evaluasi kebutuhan SDM berbasis beban kerja

4. Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja

- Penyelarasan rencana strategis dengan rencana operasional
- Penyusunan indikator kinerja yang terukur
- Monitoring dan evaluasi kinerja berkala
- Penyusunan laporan kinerja unit kerja
- Review internal atas capaian kinerja

5. Program Penguatan Pengawasan

- Penguatan peran pengawasan internal
- Implementasi sistem pengendalian internal
- Pengelolaan pengaduan masyarakat
- Audit internal berkala
- Sosialisasi anti-korupsi dan gratifikasi

6. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- Standarisasi layanan akademik dan administrasi
- Pengembangan layanan berbasis digital
- Survei kepuasan pengguna layanan
- Penyediaan kanal pengaduan dan umpan balik
- Perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas layanan

Faktor Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pembangunan Zona Integritas (ZI) di lingkungan Universitas Papua merupakan hasil dari sinergi berbagai faktor organisasi yang saling mendukung. Zona Integritas tidak hanya dipandang sebagai program administratif, tetapi sebagai transformasi sistemik yang menyentuh aspek tata kelola, budaya organisasi, dan kualitas pelayanan publik. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembangunan Zona Integritas di UNIPA dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Komitmen dan Kepemimpinan Pimpinan Unit Kerja

Komitmen pimpinan universitas dan fakultas menjadi faktor kunci dalam mendorong implementasi Zona Integritas. Kepemimpinan yang kuat berperan dalam menetapkan arah kebijakan, memastikan konsistensi pelaksanaan program, serta membangun budaya kerja yang berorientasi pada integritas. Dukungan pimpinan tercermin dalam pembentukan tim pembangunan ZI, penyediaan sumber daya, serta pengawasan langsung terhadap pelaksanaan rencana aksi.

2. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Akuntabilitas Kinerja

Keberhasilan ZI juga didukung oleh penguatan sistem perencanaan dan pengukuran kinerja yang terintegrasi. Penerapan prinsip akuntabilitas melalui penyusunan indikator kinerja yang terukur, pelaporan berkala, serta evaluasi kinerja berbasis data membantu unit kerja dalam mengidentifikasi area perbaikan secara sistematis. Integrasi antara SAKIP dan pembangunan ZI menciptakan kerangka kerja yang saling memperkuat.

3. Digitalisasi Layanan dan Transparansi Administrasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik dan administratif meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas pelayanan. Digitalisasi proses administrasi mengurangi potensi penyimpangan, mempercepat alur layanan, dan meningkatkan kepuasan

pengguna layanan. Transparansi informasi juga memperkuat kepercayaan sivitas akademika dan pemangku kepentingan eksternal.

4. Partisipasi Aktif Sivitas Akademika

Keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pembangunan Zona Integritas menciptakan rasa memiliki terhadap program reformasi birokrasi. Partisipasi aktif ini diwujudkan melalui pelatihan, sosialisasi, serta penerapan kode etik dan budaya kerja berintegritas. Lingkungan kerja yang partisipatif mempercepat internalisasi nilai-nilai integritas dalam praktik sehari-hari.

5. Sistem Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Keberadaan mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan unit kerja melakukan perbaikan secara adaptif. Evaluasi rutin terhadap pelaksanaan rencana aksi ZI membantu mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi yang tepat. Pendekatan berbasis data dalam evaluasi meningkatkan objektivitas dan efektivitas pengambilan keputusan.

6. Dukungan Kebijakan Institusional

Kebijakan universitas yang mendukung reformasi birokrasi memberikan landasan formal bagi pelaksanaan Zona Integritas. Pedoman operasional, standar prosedur, dan regulasi internal menciptakan kepastian arah dan konsistensi implementasi. Dukungan kebijakan ini memastikan bahwa pembangunan ZI menjadi bagian integral dari strategi pengembangan institusi.

Hambatan atau Permasalahan

Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di Universitas Papua menghadapi sejumlah hambatan yang bersifat struktural, sumber daya manusia, budaya organisasi, dan infrastruktur. Hambatan tersebut perlu diidentifikasi secara sistematis sebagai dasar penyusunan strategi perbaikan berkelanjutan.

Hambatan utama meliputi belum meratanya pemahaman tentang Zona Integritas di seluruh unit kerja, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan budaya kerja, serta belum optimalnya integrasi sistem informasi dan infrastruktur digital.

Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Universitas Papua melaksanakan berbagai langkah antisipasi yang mencakup penguatan sosialisasi dan pendampingan, peningkatan kapasitas sumber daya

manusia, penguatan monitoring dan evaluasi, serta pengembangan infrastruktur digital secara bertahap.

Strategi Pelaksanaan Zona Integritas

Strategi pelaksanaan Zona Integritas difokuskan pada penguatan kepemimpinan, integrasi dengan sistem akuntabilitas kinerja, replikasi praktik baik antar unit kerja, digitalisasi layanan, dan penguatan budaya integritas sebagai bagian dari reformasi birokrasi berkelanjutan.

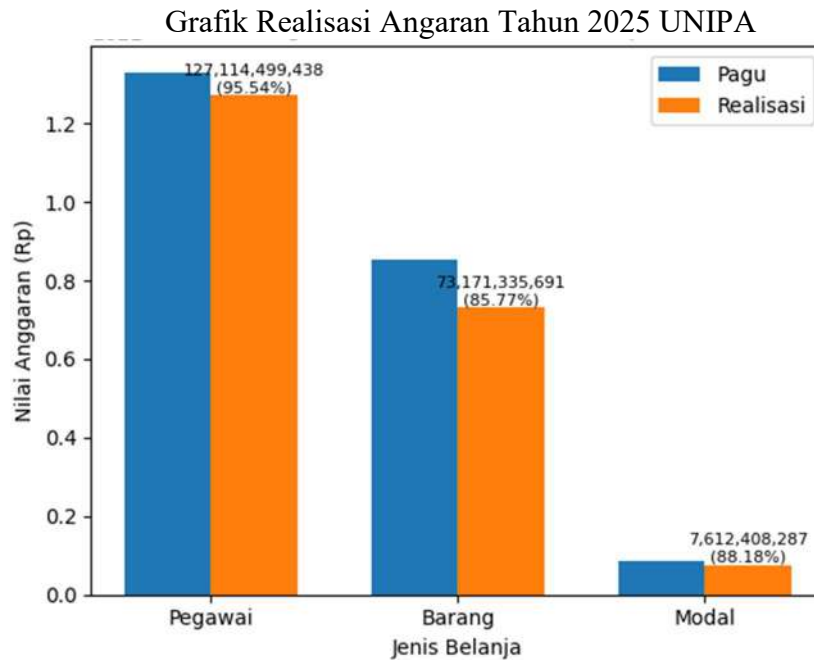
Tabel 4.9 Ringkasan Hambatan, Solusi, dan Strategi

Hambatan	Langkah Antisipasi (Solusi)	Strategi
Pemahaman Zona Integritas belum merata	Sosialisasi intensif dan pendampingan teknis	Penguatan kepemimpinan dan manajemen perubahan
Kapasitas SDM terbatas	Pelatihan dan pengembangan kompetensi	Integrasi dengan sistem akuntabilitas kinerja
Resistensi terhadap perubahan budaya kerja	Internalisasi nilai integritas dan monitoring berkala	Penguatan budaya integritas organisasi
Keterbatasan infrastruktur digital	Pengembangan sistem informasi terpadu	Digitalisasi layanan dan inovasi berkelanjutan

E. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Realisasi belanja Universitas Papua menunjukkan tingkat serapan anggaran yang baik pada komponen belanja pegawai, barang, dan modal. Grafik berikut menampilkan perbandingan antara pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja.



Gambar 4.3 Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2025 UNIPA

Tabel 4.9 Ringkasan Realisasi Belanja

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Pegawai	133,043,838,000	127,114,499,438	95.54
Barang	85,315,583,000	73,171,335,691	85.77
Modal	8,633,077,000	7,612,408,287	88.18

Berdasarkan data realisasi belanja Universitas Papua, struktur anggaran didominasi oleh tiga komponen utama, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Secara keseluruhan, tingkat realisasi anggaran menunjukkan kinerja yang cukup tinggi dengan serapan anggaran di atas 85% pada seluruh jenis belanja utama.

1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai memiliki alokasi terbesar dengan pagu sebesar Rp 133,04 miliar dan realisasi Rp 127,11 miliar, atau sekitar 95,54% dari total anggaran. Tingginya tingkat realisasi

menunjukkan stabilitas pengelolaan belanja pegawai serta konsistensi dalam pemenuhan kewajiban institusi terhadap sumber daya manusia.

2. Belanja Barang

Belanja barang memiliki pagu Rp 85,32 miliar dengan realisasi Rp 73,17 miliar atau 85,77%. Meskipun tingkat serapan masih berada pada kategori baik, terdapat sisa anggaran yang relatif lebih besar dibanding belanja pegawai. Hal ini dapat mencerminkan adanya efisiensi pelaksanaan kegiatan atau penyesuaian program selama tahun anggaran berjalan.

3. Belanja Modal

Belanja modal menunjukkan pagu Rp 8,63 miliar dengan realisasi Rp 7,61 miliar atau 88,18%. Capaian ini mengindikasikan bahwa program pengadaan aset dan pengembangan infrastruktur berjalan cukup efektif, meskipun masih terdapat ruang untuk optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan proyek.

4. Analisis Umum

Secara agregat, total realisasi anggaran mencapai sekitar 91,59%, yang mencerminkan kinerja pengelolaan anggaran yang baik. Dominasi belanja pegawai menunjukkan fokus institusi pada keberlanjutan operasional dan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, belanja barang dan modal berperan penting dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan institusi.

Tabel 4.10 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Tahun 2025 UNIPA

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS PAPUA

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	7729 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	PAGU	0	29,322,838,000	3,436,162,000	0	0	0	0	0	0	32,759,000,000
		REALISASI	0.00%	26,394,276,263 (90.01%)	2,646,569,868 (77.02%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	29,040,846,131 (88.65%)
		SISA	0	2,928,561,737	789,592,132	0	0	0	0	0	0	3,718,153,869
2	7730 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	PAGU	0	41,149,665,000	5,196,915,000	0	0	0	0	0	0	46,346,580,000
		REALISASI	0.00%	34,498,552,000 (83.84%)	4,965,838,419 (95.55%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	39,464,390,419 (85.15%)
		SISA	0	6,651,113,000	231,076,581	0	0	0	0	0	0	6,882,189,581
3	7734 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	PAGU	133,043,838,000	14,843,080,000	0	0	0	0	0	0	0	147,886,918,000
		REALISASI	127,114,499,438 (95.54%)	12,278,507,428 (82.72%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	139,393,006,866 (94.26%)
		SISA	5,929,338,562	2,564,572,572	0	0	0	0	0	0	0	8,493,911,134
GRAND TOTAL		PAGU	133,043,838,000	85,315,583,000	8,633,077,000	0	0	0	0	0	0	226,992,498,000
		REALISASI	127,114,499,438 (95.54%)	73,171,335,691 (85.77%)	7,612,408,287 (88.18%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	207,898,243,416 (91.59%)
		SISA	5,929,338,562	12,144,247,309	1,020,668,713	0	0	0	0	0	0	19,094,254,584

3. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan laporan realisasi belanja Universitas Papua, total pagu anggaran tahun berjalan sebesar Rp 226.992.498.000 dengan realisasi sebesar Rp 207.898.243.416 atau tingkat serapan anggaran mencapai 91,59%. Dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp 19.094.254.584 atau 8,41% dari total pagu. Tingkat serapan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dengan tetap menjaga prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan.

Dilihat dari komposisi jenis belanja, realisasi belanja pegawai mencapai 95,54%, belanja barang 85,77%, dan belanja modal 88,18%. Tingginya capaian belanja pegawai mencerminkan optimalisasi pemenuhan kebutuhan operasional sumber daya manusia, sementara efisiensi pada belanja barang dan modal menunjukkan adanya pengendalian biaya serta prioritas kegiatan yang berorientasi pada output kinerja.

Pada tingkat program/kegiatan, efisiensi anggaran tercermin dari capaian realisasi sebagai berikut:

1. Program Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik memiliki tingkat realisasi 88,65%, dengan sisa anggaran dimanfaatkan sebagai hasil penghematan dan optimalisasi pelaksanaan kegiatan.
2. Program Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik mencapai realisasi 85,15%, menunjukkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan program peningkatan mutu.
3. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi mencapai realisasi tertinggi sebesar 94,26%, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan administrasi dan manajemen institusi.

Secara keseluruhan, efisiensi anggaran Universitas Papua ditunjukkan oleh kemampuan institusi dalam mencapai target kinerja dengan tingkat serapan anggaran yang tinggi disertai pengendalian sisa anggaran. Efisiensi ini mendukung peningkatan akuntabilitas keuangan dan memastikan bahwa setiap alokasi anggaran memberikan manfaat optimal bagi pencapaian sasaran strategis universitas.

4. Inovasi dan Penghargaan, Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2025 UNIPA melakukan implementasi dan perbaikan dari 2 (dua) aplikasi yang sudah dibangun, yaitu :

a. Inovasi

1) Pengembangan Laman Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas Papua.

Universitas Papua telah menghadirkan inovasi yang signifikan dalam pengembangan laman pendaftaran mahasiswa baru dengan tujuan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan pengalaman pengguna. Inovasi ini didasarkan pada penerapan teknologi terkini serta pemikiran kreatif dalam menciptakan suatu platform yang lebih responsif dan mudah digunakan. Berikut adalah jabaran tentang inovasi tersebut:

- a) Antarmuka Pengguna yang Intuitif: Laman pendaftaran mahasiswa baru Universitas Papua dirancang dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna. Desainnya mempertimbangkan kebutuhan calon mahasiswa, memastikan navigasi yang mudah dan pemahaman yang cepat terhadap proses pendaftaran.
- b) Pendaftaran Online yang Terotomatisasi: Inovasi ini melibatkan otomatisasi sebagian besar proses pendaftaran. Calon mahasiswa dapat mengisi formulir pendaftaran secara online, mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, dan bahkan membayar biaya pendaftaran melalui sistem yang terotomatisasi, menghemat waktu dan upaya bagi para pelamar.
- c) Sistem Informasi Terintegrasi: Laman pendaftaran tersebut terintegrasi dengan sistem informasi universitas secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan akses langsung ke informasi-informasi penting seperti syarat pendaftaran, program studi yang tersedia, dan panduan mahasiswa baru, meningkatkan transparansi dan keterhubungan antarbagian.
- d) Notifikasi dan Pembaruan Real-Time: Calon mahasiswa menerima notifikasi dan pembaruan secara real-time sepanjang proses pendaftaran. Dari konfirmasi pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi, sistem ini memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada para pelamar.
- e) Keamanan Data yang Tinggi: Keamanan data menjadi prioritas utama, sehingga informasi pribadi calon mahasiswa dijamin keamanannya. Penggunaan protokol keamanan yang canggih dan enkripsi data membantu melindungi integritas dan kerahasiaan data pendaftar.

Inovasi ini tidak hanya mempermudah proses pendaftaran, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih positif bagi calon mahasiswa, mendukung visi Universitas Papua untuk menjadi lembaga pendidikan yang modern, adaptif, dan berorientasi pada output.



Gambar 4.4 Pengembangan Laman Pendaftaran Mahasiswa Baru

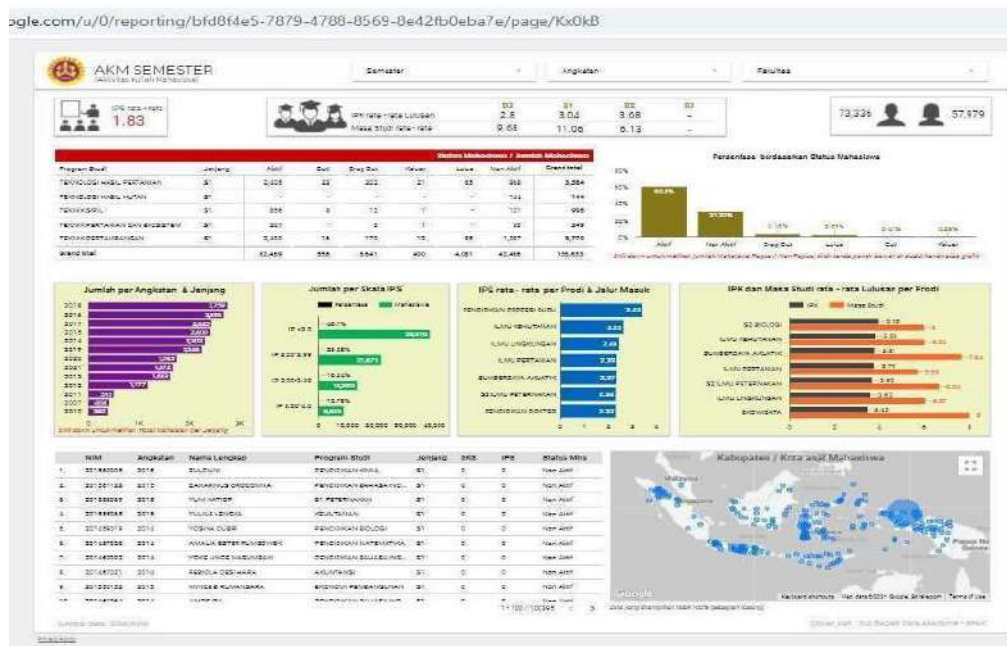
2) Dashboard Sistem Akademik

Dalam bidang akademik dan kemahasiswaan dengan membuat Dashboard Akademik yang merupakan aplikasi antarmuka grafis yang menyajikan hasil pemodelan dan visualisasi data dari Sistem Informasi Akademik (SIMUNIPA), dengan tujuan :

- Memberikan Informasi akademik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat bagi para pimpinan di tingkat Universitas dan Fakultas (Dekan dan Wakil dekan I).
- Sebagai Sistem Pendukung Keputusan yang interaktif dan terpusat untuk memantau, mengukur, menganalisis, dan mengekstrasi wawasan dari kumpulan data, demi meningkatkan kualitas pelayanan akademik.
- Sebagai Indikator Kinerja Fakultas mulai dari Dosen pengampu Matakuliah, Dosen Penasehat Akademik, Kepala Program Studi, Kasubag Akademik Fakultas dan Wakil Dekan I. Dalam hal ini yaitu bagaimana setiap fungsi dilaksanakan sesuai dengan Kalender Akademik, meliputi pembuatan jadwal, persetujuan KRS, input nilai, rekap nilai, pendataan kelulusan (yudisium), dsb.

- d) Sebagai alat untuk memastikan semua data aktivitas akademik telah terekam di SIMUNIPA dan telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pelaporan ke PDDikti akurat dan tidak mengalami masalah.

Akses Aplikasi Dashboard Akademik bersifat privat hanya untuk kalangan tertentu yaitu meliputi Rektor, Wakil Rektor I dan Dekan. Berikut tampilan Aplikasi Dasbor akademik :

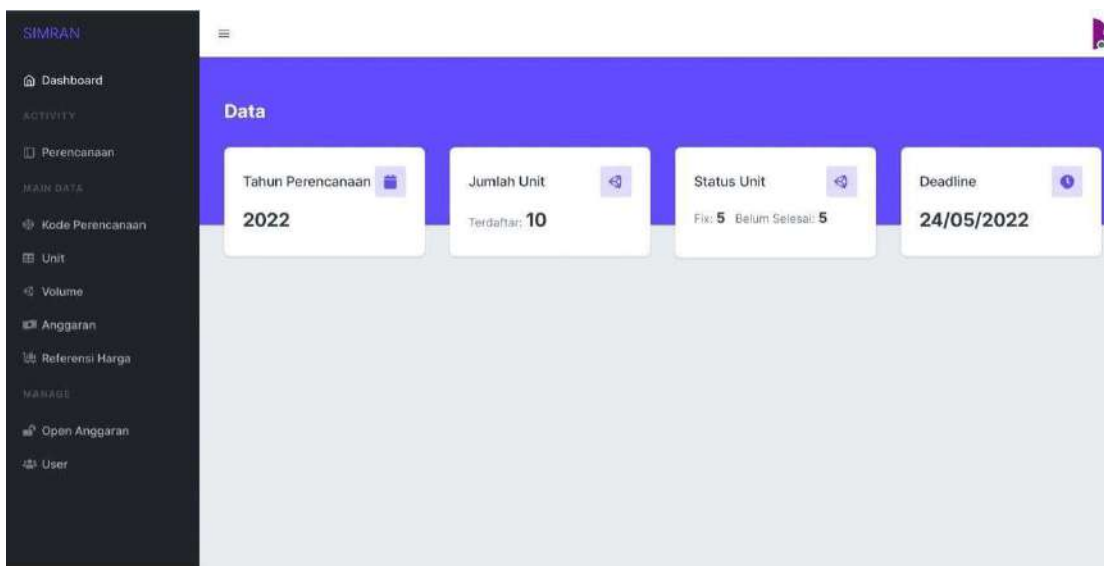


Gambar 4.5 Sistem Informasi Akademik UNIPA

3) SIMRAN UNIPA

Dalam Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Aplikasi SIMRAN merupakan aplikasi dengan sistem komputerisasi online berbasis web application yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja (localhost / intranet / maupun website / internet). Aplikasi Perencanaan sudah disesuaikan dengan peraturan / keputusan Instansi yang bersangkutan, sehingga sudah dapat implementasikan sesuai kebutuhan dan peraturan / keputusan / ketentuan yang berlaku.

- a) pembuatan program sistem perencanaan mempunyai tujuan :
1. Mengatasi permasalahan dan kebutuhan perencanaan
 2. Terwujudnya perencanaan yang teratib administrasi belum tercapai;
 3. Bisa membuat estimasi kondisi ideal dan realita yang terukur;
 4. Dapat mengontrol, memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan dari perencanaan awal.



Gambar 4.6. Sistem Perencanaan Anggaran Universitas Papua

b. Penghargaan

1) Rektor Universitas Papua

Dalam rangka peringatan Dies Natalis ke-25, Universitas Papua (UNIPA) memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas pencapaian rekor pemakaian noken terbanyak dan penggunaan mahkota adat terbanyak yang melibatkan ribuan mahasiswa. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Senior Manager Customer Relations MURI kepada Rektor Universitas Papua, Prof. Dr. Hugo Warami, S.Pd., M.Hum., pada acara puncak peringatan Dies Natalis yang dilaksanakan di Aula Utama UNIPA, Manokwari, pada tanggal 3 November 2025. Pemberian penghargaan tersebut didasarkan pada hasil verifikasi MURI terhadap jumlah peserta yang terlibat melalui dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Capaian ini merupakan bagian dari upaya institusi dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan sebagai bentuk pelestarian budaya Papua.

Rektor Universitas Papua menyampaikan bahwa penghargaan ini mencerminkan komitmen universitas dalam menjaga identitas dan jati diri masyarakat Papua melalui penguatan budaya lokal di lingkungan kampus. Sebagai implementasi komitmen tersebut, UNIPA menerapkan kebijakan penggunaan atribut budaya pada kegiatan resmi universitas yang melibatkan seluruh sivitas akademika.

Selain berkontribusi terhadap pelestarian budaya, kebijakan tersebut juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah

di wilayah Manokwari melalui peningkatan permintaan produk budaya lokal. Integrasi nilai budaya dalam berbagai kegiatan institusional, termasuk kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2025, menunjukkan peran UNIPA sebagai institusi pendidikan tinggi yang mendukung pelestarian budaya dan pembangunan sosial ekonomi daerah secara berkelanjutan.



Gambar 4.7 Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)

2) Dosen Fakultas Teknologi Pertanian

Suatu kebanggaan bagi Universitas Papua atas pencapaian prestasi oleh salah satu dosen dari Prodi TPB, yakni Bapak Ir. Darma, M.Si., Ph.D yang telah mencatat prestasi sebagai pemenang pada Sub kategori Apresiasi Pelopor Pelaksanaan Kosabangsa Tahun 2022 untuk Wilayah Indonesia Timur yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Diktiristek) pada malam Anugerah Diktiristek pada tanggal 13 Desember 2023 bertempat di Hotel Seraton Grand Jakarta Gandaria City.



Gambar 4.8 Prestasi Pemenan Apresiasi Pelopor Pelaksanaan Kosabangsa

Program Crosscutting/Collaborative Universitas Papua

No	Tujuan Strategis	Program Crosscutting/Collaborative	Kegiatan Utama	Unit Koordinator	Unit Kolaborasi	Output/Outcome
1	Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan	Penguatan Ekosistem MBKM dan Link and Match dengan Dunia Usaha dan Industri	Implementasi magang terpadu, pertukaran mahasiswa, proyek kolaboratif dengan industri, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan kerja	Wakil Rektor I (Akademik)	Fakultas/Prodi, LPPM, UPA Kerja Sama, Dunia Usaha dan Industri, Pemerintah Daerah	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam MBKM, kerja sama aktif dengan industri, dan peningkatan serapan lulusan
2	Meningkatkan kualitas dosen dan tridharma	Riset Kolaboratif Berbasis Potensi Unggulan Papua	Penelitian multidisiplin, kolaborasi riset nasional/internasional, hilirisasi hasil penelitian	LPPM	Fakultas, Pusat Penelitian, Mitra Riset, Pemerintah Daerah	Peningkatan jumlah riset kolaboratif, publikasi ilmiah, dan inovasi berbasis potensi lokal
3	Meningkatkan mutu pembelajaran dan kurikulum	Digitalisasi Pembelajaran dan Layanan Akademik	Pengembangan LMS, integrasi sistem akademik, digitalisasi administrasi pembelajaran	Wakil Rektor II (Umum & Keuangan) / UPA TIK	Fakultas, Biro Akademik dan Perencanaan	Sistem layanan akademik terintegrasi dan peningkatan kualitas pembelajaran digital
4	Meningkatkan kapasitas SDM institusi	Pengembangan Kapasitas SDM Terpadu	Pelatihan dosen dan tenaga kependidikan, sertifikasi kompetensi, program pengembangan karier	Wakil Rektor I & II	Biro Kepegawaian, Fakultas, UPA Pelatihan	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM
5	Memperkuat tata kelola institusi	Penguatan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	Pembangunan Zona Integritas, penguatan pengawasan internal, peningkatan kualitas layanan publik	Wakil Rektor II / SPI	Seluruh Fakultas dan Unit Kerja	Bertambahnya unit berpredikat Zona Integritas dan peningkatan akuntabilitas tata kelola

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2025, UNIPA secara keseluruhan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan, karena capaian rata-rata sebesar 145,13% dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Meskipun masih terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang belum dicapai, yaitu (1) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (4) Fakultas membangun Zona Integritas. Secara keseluruhan capaian kinerja UNIPA mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian kinerja tersebut juga didukung dari capaian kinerja keuangan dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 207,898,243,416-, dari total pagu anggaran sebesar Rp. 226,992,498,000,-, dengan persentase capaian kinerja sebesar 91,59%.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, berbagai inovasi telah dilakukan dengan pengembangan dan perbaikan aplikasi yang sudah dibangun dengan mengimplemetasikan aplikasi SIMRAN.

SIMRAN merupakan aplikasi dengan sistem komputerisasi online berbasis web application yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja (localhost /intranet/maupun website/internet). Aplikasi Perencanaan sudah disesuaikan dengan peraturan / keputusan Instansi yang bersangkutan, sehingga sudah dapat implementasikan sesuai kebutuhan dan peraturan/keputusan/ketentuan yang berlaku.

Pembuatan program sistem perencanaan mempunyai tujuan :

1. Mengatasi permasalahan dan kebutuhan perencanaan
2. Terwujudnya perencanaan yang teratur dan tertib administrasi belum tercapai;
3. Bisa membuat estimasi kondisi ideal dan realita yang terukur;
4. Dapat mengontrol, memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan dari perencanaan awal.

Untuk meningkatkan dan perbaikan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang UNIPA akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Response rate lulusan terhadap tracer study masih perlu ditingkatkan, dan diperlukan efektivitas manajemen internal UNIPA untuk mengkoordinasikan kegiatan tracer study tersebut memperoleh input data yang sesuai. Selain itu melakukan sosialisasi melalui berbagai media antara lain website, grup WA alumni, komunikasi pribadi serta berkoordinasi dengan program studi untuk mendorong alumni agar berpartisipasi mengisi kuesioner dalam rangka tracer study;
2. Mendorong program studi untuk melakukan penyiapan kurikulum dan panduan yang mengakomodasi program MBKM dan mensosialisasikan kepada seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa semester V ke atas dan memperluas mitra kerja sama dalam mendukung pelaksanaan program MBKM;
3. Peningkatan prestasi mahasiswa, dengan melakukan penguatan pembinaan dan fungsi Organisasi Mahasiswa dalam mengelola kegiatan mahasiswa yang berorientasi kepada peningkatan prestasi dan dapat mengukur keikutsertaan lomba prestasi yang efektif dan efisien;
4. Mendorong dosen tetap untuk banyak melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dengan memberikan insentif;
5. Melakukan pendampingan oleh LPPM kepada fakultas/dosen dalam pengelolaan jurnal yang baik dan membuat pedoman insentif/remunerasi atas keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah sehingga dapat meningkatkan hasil keluaran dosen yang terrekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah;
6. Koordinasi/monitoring secara intens kepada pengelola kegiatan kerja sama di tingkat Fakultas khususnya untuk melaporkan pelaksanaan kerja sama ke Rektorat;
7. Melakukan sosialisasi dan memonitor dengan optimal dalam pelaksanaan/mengimplementasikan SAKIP pada fakultas, unit/lembaga di lingkungan UNIPA; dan
8. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala hasil pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran dengan melibatkan seluruh pimpinan fakultas, unit/lembaga di lingkungan UNIPA.

Lampiran-Lampiran



Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Rektor Universitas Papua

Dengan

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hugo Warami

Jabatan : Rektor Universitas Papua

Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil Tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manokwari, 25 April 2025

Rektor Universitas Papua



Hugo Warami

NIP: 197711242001121001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%
[1.0] Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15%
[2.0] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
[2.0] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen	0,3
[3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5
[3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based-project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25%
[3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%
[4.0] Meningkatkan tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatkan tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatkan tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 101.637.012.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 32.759.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 40.365.230.000
Total Anggaran			Rp. 174.761.242.000



Manokwari, 25 April 2025

Rektor Universitas Papua

Hugo Warami
NIP: 197711242001121001



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Rektor Universitas Papua Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hugo Warami, S.Pd, M.Hum
Jabatan : Rektor Universitas Papua
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manokwari, 31 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Papua
Dr. Hugo Warami, S.Pd, M.Hum



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp32.759.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp45.346.580.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp147.886.918.000
Total Anggaran			Rp225.992.498.000

Manokwari, 31 Desember 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Papua
 Dr. Hugo Warami, S.Pd, M.Hum



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Pengukuran Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	40,04	100,10
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	8,76	43,80
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	21	140,00
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	23,65	157,67
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,30	0,67	225,97
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.50	1,90	633,89
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	16,78	67,12
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	0	0
4	[SK 4] Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Nilai	BB	BB	100
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	90,26	100,29
		IKK 4.3 Fakultas membangun Zona Integritas	%	50	13,79	27,58



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAIMS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI**

Jln. Gunung Salju Amban Manokwari-Papua Barat Kode Pos 98314

Laman: unipa.ac.id, bpak.unipa.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS PAPUA
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Papua untuk Tahun Anggaran 2025, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Papua.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Manokwari, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu




Dr. Ir. Onesimus Yoku, MS
Nip. 196203171987031006